

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK BERBASIS CTL  
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA MATERI  
AKHLAK TERPUJI KELAS IV (EMPAT) MI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

OLEH

**LAELA EKA SAFITRI**

**1311010362**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

UNIVI  
F

RI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK BERBASIS CTL  
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA MATERI  
AKHLAK TERPUJI KELAS IV (EMPAT) MI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

OLEH

**LAELA EKA SAFITRI**

**1311010362**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

Pembimbing 1: Prof.Dr. Wan Jamaluddin Z., Ph.D

Pembimbing 2: Sri Latifah,M.Sc

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK BERBASIS CTL ( Contextual Teaching And Learning ) PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS IV ( EMPAT ) MI

Oleh  
**LAELA EKA SAFITRI**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji dan mengetahui respon pendidik terhadap produk yang dikembangkan tingkat madrasah ibtidaiyah kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D ( Research and Development) dengan analisis data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu potensi dan masalah yang akan dikembangkan, mengumpulkan informasi dengan tahap wawancara dan telaah buku teks pelajaran, desain produk mengembangkan produk bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji, validasi desain yaitu validasi bahan ajar oleh ahli materi, media dan bahasa. Tahap revisi desain yaitu memperbaiki bahan ajar yang belum memenuhi standar kelayakan bahan ajar sesuai dengan ide dan saran dari para ahli, uji coba produk yakni guru Akidah Akhlak dan yang terakhir adalah revisi produk akhir bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL materi akhlak terpuji kelas IV. Penelitian ini dilakukan di MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya dengan objek penelitian guru akidah akhlak kelas IV dan dengan dosen validator Pendidikan Agama Islam Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Hasil dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan menurut ahli materi, ahli media dan bahasa serta guru akidah akhlak termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil penilaian dari validator pada tiap validator ahli materi dengan persentase skor ideal 78,3% adalah sangat layak, validator ahli media dan bahasa dengan persentase skor ideal 96,6% adalah sangat layak, hasil validator dari guru akidah akhlak dengan persentase skor ideal 82,6% adalah sangat layak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki kategori keseluruhan penilaian yang sama yaitu sangat layak. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut maka dihasilkan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji tingkat madrasah ibtidaiyah kelas IV.

**Kata Kunci: Bahan ajar akidah akhlak, berbasis Contextual Teaching And Learning.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung Telp(0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK  
BERBASIS CTL ( Contextual Teaching And Learning ) PADA  
MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS IV (EMPAT) MI**

Nama : **Laela Eka Safitri**

Npm : **1311010362**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Wan Jamalludin, Z., Ph.D**

**NIP. 197103211995031001**

  
**Sri Latifah, M.Sc**

**NIP. 197903212011012003**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PAI**

  
**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 1965021919980311002**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

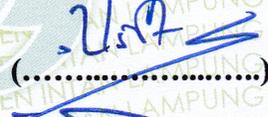
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul: **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV Empat MI** disusun oleh **Laela Eka Safitri NPM.1311010362**, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 1 Agustus 2017

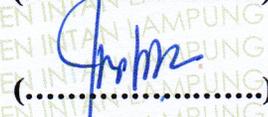
**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd** 

**Sekretaris : Era Budianti, M. Pd. I** 

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Wan Jamalludin Z., Ph D** 

**Penguji Pendamping II: Sri Latifah, M.Sc** 

**Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.**  
**NIP. 195608101987031001**

## MOTTO

وَأَقِيلَ وَإِذْ أَلَّكُمُ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاوَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرَ



Artinya:”Hai orang – orang beriman apabila kamu di katakan kepadamu:”Berlapang – lapanglah dalam majlis”,maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.dan apabila di katakan:”berdirilah kamu”,Maka berdirilah,niscaya allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS.AI-Mujadilah:11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah* ( Jakarta:Cardova, 2009)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Bapak Muhammad Nasir dan ibu Mindriyati tercinta yang dalam sujud mendo'akanku, membimbingku, memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun material, serta tidak henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilanku, terima kasih untuk semuanya.
2. Adik tersayang Laelilutfiana dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mendambakan keberhasilanku.
3. Sahabat – sahabatku: Catur Apriyatmoko, Aini Rembulan, Yunita Eriyanti, Desi Indah Sari, Fira Fitria, Ainun Istiqomah, Refa Agnasari, yang selalu memberi warna dalam hidupku.
4. Rekan-rekan Angkatan 2013 yang menjadi teman seperjuangan selama 4 tahun. Khususnya Pendidikan PAI yang bersama-sama menuntut ilmu di lembaga pendidikan UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Penulis adalah Laela Eka Safitri. Di lahirkan di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan pada tanggal 11 Agustus 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Muhammad Nasir dan Ibu Mindriyati.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis dari MIN 4 Lampung Selatan tamat dan berijazah pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwartamat dan berijazah pada tahun 2010, kemudian melanjutkan lagi di Madrasah Aliyah Islamiah Mathlaul Anwar tamat dan berijazah pada tahun 2013 pada tingkat sekolah menengah atas penulis mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Alam.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

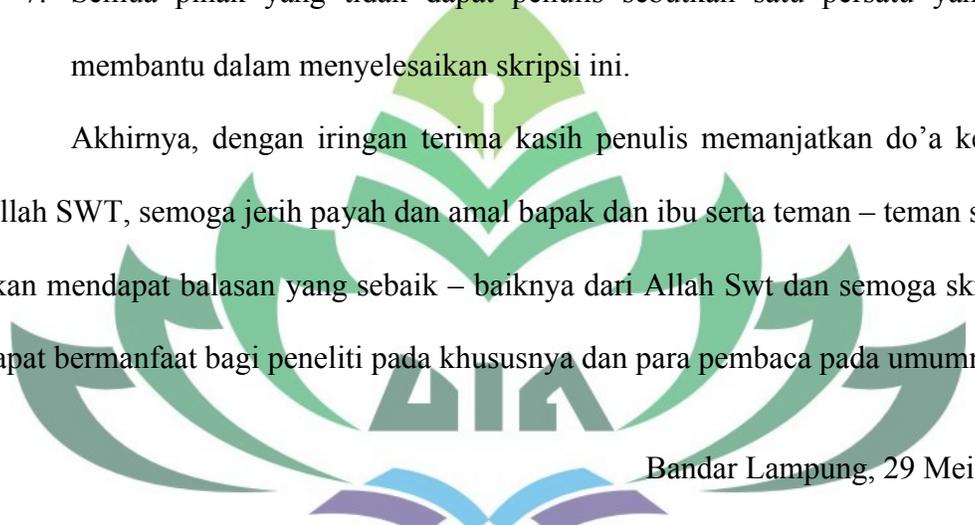
Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penuli perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Prof. Dr. Wan, Jamalludin, Z.Ph.D selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Latifah, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala sekolah, guru, staf perpustakaan dan staf TU MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Keluarga besar PAI D serta teman – teman jurusan PAI angkatan 2013 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak dan ibu serta teman – teman sekalian akan mendapat balasan yang sebaik – baiknya dari Allah Swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 29 Mei 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

Laela Eka Safitri  
NPM. 1311010362

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Metode Penelitian & Pengembangan.....	8
B. Bahan Ajar .....	11
C. Metode Pembelajaran CTL .....	20
D. Akidah Akhlak .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	28
C. Validasi Penelitian.....	32

D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Kerangka Pikir .....	35

**BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan .....	38
B. Pembahasan .....	51

**BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
C. Penutup .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Akidah Akhlak
- Lampiran 2 Data Diri Validator
- Lampiran 3 Hasil Uji Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi
- Lampiran 4 Hasil Uji Kelayakan Ajar Ahli Media dan Bahasa
- Lampiran 5 Hasil Evaluasi Awal Akidah Akhlak
- Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi, Media dan Bahasa
- Lampiran 7 Hasil Akhir Validasi Ahli Materi
- Lampiran 8 Hasil Evaluasi dari Bahan Ajar
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi
- Lampiran 10 Surat Penelitian
- Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Bahan Aja Akidah Akhlak Berbasis CTL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya menuntut ilmu merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang berilmu, sehingga orang yang berilmu yang di dasarkan atas iman akan diangkat derajatnya oleh Allah, sebagaimana firman-Nya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Katakanlah : “ Hai Orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “ Berlapang – lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “ Berdirilah kamu “, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramudan orang – orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS.Al-Mujadilah:11).<sup>1</sup>

Firman Allah di atas menerangkan faktor manusialah yang lebih berperan dalam upaya meningkatkan kualitas individu manusia. Upaya meningkatkan kualitas individu manusia itu dapa dimulai dengan peningkatan kemampuan melalui proses pembelajaran. Tujuan dari proses belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika peserta didik sebagai subyek terlibat aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* ( Jakarta: Cordova, 2009)

Pembelajaran di Sekolah sangat mempengaruhi terhadap perkembangan potensi peserta didik. Hal ini dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Kemajuan zaman saat ini mengakibatkan kebutuhan dalam masyarakat meningkat, sehingga daya saing dalam masyarakat semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan bertambahnya permasalahan yang di hadapi manusia dalam hidupnya. Berbagai permasalahan yang di hadapi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang baik, tentunya harus didukung oleh mutu pendidikan yang baik pula.

Mutu pendidikan dari satu bangsa mempengaruhi majunya suatu bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan di cerminkan oleh prestasi belajar peserta didik yang dapat di wujudkan melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan dan pengembangan kualitas pendidik. Dengan peningkatan kualitas pendidikan akan membawa peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Akidah Akhlak merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan cukup besar baik dalam kehidupan sehari – hari maupun dalam pengembangan ilmu

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Presiden Republik Indonesia, Pasal 1(Jakarta:Sinar Grafika 2003), h.7.

teknologi, peningkatan kualitas pembelajaran dan bahan ajar disekolah harus diperkaya dengan kenyataan hidup dan tuntunan zaman agar proses pembelajaran dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permasalahan yang begitu kompleks dalam masyarakat, maka dapat di terapkan pembelajaran dengan berbasis CTL, mengingat dengan pembelajaran berbasis CTL peserta didik tidak terpisah dengan kehidupan nyata saat ini. Pembelajaran CTL akan menciptakan sebuah pembelajaran yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran CTL yakni keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya. Sehingga diperlukan adanya upaya yang menitik beratkan pada suatu pendidikan yang mengarahkan manusia ke dalam tatanan nilai yang mengarah pada ketercapaian tujuan penciptaan manusia beribadah kepada Tuhan. Pendidikan yang berkualitas mencerminkan peradaban suatu bangsa juga berkualitas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan S.Nasution yang dikutip oleh Cece Wijaya bahwa "kalau murid tidak memahami apa yang dikatakan atau yang disampaikan oleh guru, atau apabila guru tidak dapat berkomunikasi dengan murid maka besar kemungkinan murid tidak dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh

guru.”<sup>3</sup> Yang pada gilirannya akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.

Menurut Rusman pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menelaah ( menemukan jawaban dari rumusan masalah) pengembangan bahan ajar dengan berbasis CTL, yang diharapkan dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermakna serta dapat memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya, pendidik mengakui bahwa peserta didik pada sekolah tersebut belum dikenalkan pembelajaran materi akhlak terpuji berbasis CTL, dan kurangnya pemahaman pendidik dalam mengembangkan bahan ajar akidah akhlak yang menarik bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidik juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada buku teks. Jadi, pendidik hanya mengikuti alur materi sesuai yang ada pada buku tersebut. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan bahan ajar berbasis CTL untuk peserta didik menjadi penting karena berbagai fenomena dalam kehidupan

---

<sup>3</sup> Cece Wijaya dan Abrani Rusyan, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosada, 1994). h.4.

<sup>4</sup> Rusman, *Model – model pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.189

sehari-hari sangat berkaitan dengan akidah akhlak. Dengan demikian, penulis memandang perlunya pengembangan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji. Pembelajaran CTL lebih menekankan pada pembelajaran bermakna oleh karena itu, pendidik harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur – unsur konseptual yang menjadikan pembelajaran lebih efektif.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pembinaan akhlak siswa di MI.
2. Kurang pemahaman pendidik dalam mengembangkan Akhlak peserta didik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari.
3. Bahan ajar yang dipakai selama ini hanya buku teks.
4. Banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan supaya dapat di kaji secara mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Produk yang di hasilkan adalah bahan ajar Akidah Akhlak berbasisi CTL materi akhlak terpuji.
2. Bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji untuk MI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah ,tersebut di atas maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji ?
2. Bagaimana respon pendidik terhadap bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji.
2. Untuk mengetahui respon pendidik terhadap bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji.

#### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis Kegunaan dari bahan ajar akidah akhlak sangat efektif untuk mengukur kemampuan secara praktis mulai dari kemampuan sederhana sampai dengan kemampuan yang sangat rumit seperti kemampuan dalam pengetahuan, pemahaman, dan penggunaan konsep sehingga pengembangan bahan ajar akidah akhlak memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai panduan pembelajaran.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peserta didik

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik.
- 2) Menunjang kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dalam memahami konsep dalam mencapai kompetensi.

2. Bagi Pendidik

- 1) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dengan peserta didik
- 2) Sebagai masukan bagi pendidik mata pelajaran akidah akhlak khususnya dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran disekolah.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran guna untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian pengembangan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji.
- 2) Meningkatkan motiivasi dari peneliti untuk menciptakan bahan pembelajaran yang baru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Metode Penelitian dan Pengembangan

Borg and Gall menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan ( research and development / R&D ), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk – produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pada umumnya penelitian R & D bersifat longitudinal ( beberapa tahap ).<sup>5</sup>

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>6</sup>

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara – cara yang diperlukan dan digunakan oleh seorang peneliti mencari, menemukan, dan mengumpulkan data – data penelitian untuk mencapai tujuan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2008),h 9-11

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid*, h.297.

penelitian pengembangan Borg and Gall yaitu: suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus R&D, yang terdiri dari: pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai objektivitas.

Secara konseptual, pendekatan penelitian dan pengembangan mencakup 10 langkah umum, sebagaimana diuraikan Borg & Gall, seperti model dibawah ini:

1. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.

2. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi dalam langkah ini yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain produk

Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Desain produk

harus dilengkapi dengan penjelasan – penjelasan mengenai bahan yang digunakan untuk membuat setiap komponen pada produk tersebut, ukuran dan toleransinya, alat yang digunakan untuk mengerjakan serta prosedur kerja.

#### 4. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

#### 5. Perbaiki desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

#### 6. Uji coba produk

Seperti telah dikemukakan, kalau dalam bidang teknik desain produk yang telah dibuat tidak langsung bisa di uji coba dulu tetapi harus dibuat terlebih dulu, tetapi harus dibuat terlebih dulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut yang diuji coba.

#### 7. Revisi Produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem kerja baru ternyata yang lebih baik dari sistem lama. Perbedaan sangat signifikan sehingga sistem kerja baru dapat diberlakukan pada tempat kerja yang sesungguhnya.

#### 8. Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas

#### 9. Revisi produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

#### 10. Pembuatan produk masal

Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.<sup>7</sup>

### **B. Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen/guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang di susun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 298-311

<sup>8</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 120.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Dampak positif dari bahan ajar adalah pendidik akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peran pendidik sebagai satu-satunya sumber pengetahuan jadi berkurang. Pengertian di atas menggambarkan bahwa bahan ajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam merancang maupun menyusun bahan ajar bisa menjadi sebuah titik tolak keberhasilan proses belajar. Bahan ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah.

Berdasarkan definisi – definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah bahan/panduan/acuan seorang pendidik dalam menyampaikan materi yang dilengkapi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, konsep materi, serta aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari berupa nilai-nilai keteladanan yang harus dicapai oleh peserta didik.

#### 1. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar yang terdapat dalam balai pengembangan teknologi pendidikan menyambut antara lain :

---

<sup>9</sup>Syarifudin Nurdin, Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.102

- a. Sebagai pedoman bagi dosen/guru/tutor.
- b. Sebagai pedoman bagi mahasiswa/siswa
- c. Sebagai alat evaluasi pembelajaran/penguasaan hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

Bahan ajar berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan – latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi.

## 2. Jenis – Jenis Bahan Ajar

### a. Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya : hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang di sebut sebagai fiksi. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan – keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.

### b. Handout

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* adalah pernyataan yang

---

<sup>10</sup> Hamdani, *Op Cit*, h.121.

telah disiapkan oleh pembicara. Handout biasanya diambilkan dari beberapa *literature* yang dimiliki relevansi dengan materi yang diajarkan SK/KD dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

c. Modul

Menurut Hamdani “Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan – batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan cara mengevaluasi yang di rancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri.<sup>11</sup>

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, lembar kerja siswa merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran (RP).<sup>12</sup>

Lembar Kerja Siswa berisikan antara lain uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan latihan ulangan. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas KD yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat

---

<sup>11</sup> Hamdani, *Op Cit*, h.219.

<sup>12</sup> Hamdani, *Op Cit*, h.74.

berupa teoritis atau tugas-tugas praktis. Tugas teoritis misalnya tugas membaca sebuah artikel tertentu, kemudian membuat resume untuk dipresentasikan. Sedangkan tugas praktis dapat berupa kerja laboratorium atau kerja lapangan, misalnya survey tentang harga beras dalam kurun waktu tertentu di suatu tempat.

3. Tujuan bahan ajar

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. Segala informasi yang di dapat dari sumber belajar, kemudian disusun dalam bentuk bahan ajar. Hal ini membuka wacana dan wahan baru bagi siswa karena materi ajar yang disampaikan adalah sesuatu yang baru dan menarik.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar. Pilihan bahan ajar yang dimaksud tidak hanya terpaku oleh satu sumber, melainkan dari berbagai sumber belajar yang dapat di jadikan suatu acuan dalam penyusunan bahan ajar.
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan lebih mudah karena bahan ajar disusun sendiri dan disampaikan dengan cara yang bervariasi.
- d. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik. Dengan berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton, hanya terpaku oleh satu sumber buku, atau didalam kelas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hamdani, *Op Cit* h.122.

#### 4. Standar Kelayakan Bahan Ajar

##### a. Kelayakan Isi<sup>14</sup>

##### 1) Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

##### b. Kelayakan Materi

##### 2) Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

**Tabel 2.1. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Kelengkapan Materi	Materi mencakup yang terkandung dalam SK dan KD
2.	Keluasan Materi	Materi mencapai semua KD
3.	Kedalaman Materi	Materi terdiri dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sesuai dengan kompetensi dasar

##### 3) Keakuratan Materi

**Tabel 2.2. Keakuratan Materi**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Keakuratan konsep dan defenisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir.
2.	Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
3.	Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus sesuai dengan kenyataan
4.	Keakuratan gambar,, dan ilustrasi	Gambar dan ilustrasi sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
5.	Keakuratan istilah	Istilah – istilah teknis sesuai dengan bidang ilmu terkait
6.	Keakuratan notasi, simbol dan gambar	Notasi, simbol dan gambar di sajikan secara benar sesuai dengan bidang keilmuan terkait
7.	Keakuratan acuan pustaka	Pustaka disajikan secara akurat dan setiap acuan teks terdapat pustakanya.

<sup>14</sup> Istiana, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Model Tematik Pada Materi Bilangan Pecahan*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h.15.

## 4) Kemutakhiran Teori

**Tabel 2.3. Kemutakhiran Teori**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan agama	Materi yang di sajikan aktual sesuai dengan perkembangan keilmuan terkait
2.	Contoh dan kasus actual	Contoh sesuai dengan perkembangan keilmuan terkait
3.	Gambar dan ilustrasi actual	Gambar dan ilustrasi aktual dilengkapi penjelasan
4.	Kasus di Indonesia	Contoh sesuai kondisi
5.	Kemutakhiran pustaka	Pustaka dipilih yang mutakhir

## 5) Keingintahuan

**Tabel 2.4. Keingintahuan**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Mendorong rasa ingin tahu	Uraian latihan, dan contoh yang disajikan mendorong peserta didik menjadi lebih kreatif
2.	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	Link yang diberikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik

## 6) Praktikum

**Tabel 2.5. Praktikum**

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	Uraian materi di sertai prosedur keselamatan kerja
2.	Menumbuhkan semangat kewirausahaan	Latihan tau contoh memotivasi peserta didik sehingga bernilai guna
3.	Menumbuhkan daya saing	Latihan atau tugas menghasilkan nilai lebih
4.	Memberikan tugas praktik	Tugas praktik kepada perorangan atau kelompok
5.	Meningkatkan keterampilan teknis	Menyajikan prosedur penggunaan <i>software</i> sehingga meningkatkan keterampilan.

## 7) Pengayaan

**Tabel 2.6. Pengayaan**

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Materi pengayaan pengenalan	Tugas – tugas praktik perlu diberikan untuk perorangan dan kelompok.
2.	Materi pengayaan	Terdapat materi aktual dalam ilmu Agama.

## b. Kelayakan Media dan Bahasa

## 1) Teknik Penyajian

**Tabel 2.7. Teknik Penyajian**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Konsistensi penyajian	Sistematika penyajian dalam setiap bab sesuai dengan asas ( pendahuluan, isi, dan penutup)
2.	Keruntuhan konsep	Konsep disajikan secara runtun dari yang mudah ke sukar, dari sederhana ke kompleks.

## 2) Pendukung penyajian

**Tabel 2.8. Pendukung Penyajian**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Pembangkit motivasi awal bab	Uraian yang harus dicapai
2.	Contoh soal dalam setiap bab	Contoh yang menguatkan pemahaman konsep
3.	Kata kunci baru pada setiap bab	Kata kunci baru dalam setiap bab
4.	Soal latihan setiap akhir bab	Umpan balik dalam menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi
5.	Pengantar	Pengantar berisi tujuan, sistematika dan hal – hal penting dalam awal buku
6.	Hikmah	Hikmah dari dalam pembelajaran
7.	Aku bisa	Lathan yang dipraktikkan
8.	Daftar Pustaka	Bahan rujukan
9.	Rangkuman	Konsep isi bab dengan ringkas dan jelas

## 3) Penyajian pembelajaran

**Tabel 2.9. Penyajian Pembelajaran**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif
2.	Kesesuaian dengan karakteristik pelajaran	Metode dan pendekatan di arahkan ke CTL, disetiap akhir bab minimum memuat materi

## 4) Koherensi dan keruntutan Alur Pikir

**Tabel 2.10. Koherensi dan keruntutan alur pikir**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Keteraturan	Penyampaian pesan antar bab / sub bab / alenia memiliki keruntutan dan keterkaitan isi
2.	Keutuhan makna	Makna dalam bab atau sub bab atau alenia harus memiliki kesatuan tema

## c. Kelayakan Kebahasaan

## 1) Lugas

**Tabel 2.11. Lugas**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Ketepatan Struktur	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan
2.	Keefektifan kalimat	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran
3.	Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia

## 2) Dialogis

**Tabel 2.12. Dialogis**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Kemampuan bahasa peserta didik	Bahasa menarik dan lazim
2.	Mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang pemikiran

## 3) Kesesuaian dengan peserta didik

**Tabel 2.13. Kesesuaian dengan peserta didik**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
2.	Ketersesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik

## 4) Kesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia

**Tabel 2.14. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Ketetapan tata bahasa	Tata kalimat mengacu pada kaidah yang baik dan benar
2.	Ketepatan ejaan	Ejaan yang di gunakan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan

5) Penggunaan Istilah, Simbol atau *Icon***Tabel 2.15. Penggunaan Istilah, Simbol atau *Icon***

No	Indikator	Deskripsi
1.	Konsisten penggunaan istilah	Istilah yang digunakan dalam setiap bab harus konsisten
2.	Konsisten penggunaan simbol	Simbol dalam setiap bab harus konsisiten

**C. Model Pembelajaran CTL ( Contextual Teaching and Learning )****1. Pengertian Model Pembelajaran CTL**

Model pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota

keluarga dan masyarakat.<sup>15</sup> Oleh sebab itu, melalui model pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep – konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih di tekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup ( *life skill* ) dari apa yang dipelajarinya.

Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret ( terkait dengan kehidupan nyata ) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses.

## **2. Komponen pembelajaran kontekstual**

Komponen pembelajaran kontekstual meliputi :

1. Menjalin hubungan – hubungan yang bermakna
2. Mengerjakan pekerjaan – pekerjaan yang berarti
3. Melakukan proses belajar yang diatur sendiri
4. Mengadakan kolaborasi
5. Berfikir kritis dan kreatif
6. Memberikan layanan secara individual
7. Mengupayakan pencapaian standar yang tinggi
8. Menggunakan asesmen autentik.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, *Op Cit*, h.190

<sup>16</sup> Rusman, *Ibid*, h.192

### 3. Prinsip pembelajaran kontekstual

Prinsip pembelajaran CTL sebagai suatu model, dalam implementasinya tentu saja memerlukan perencanaan pembelajaran yang mencerminkan konsep dan prinsip CTL. Setiap model pembelajaran, disamping memiliki unsur kesamaan, juga ada beberapa perbedaan tertentu. Hal ini, karena setiap model memiliki karakteristik khas tertentu, yang tentu saja berimplikasi pada adanya perbedaan tertentu pula dalam membuat desain yang disesuaikan dengan model yang akan diterapkan.

Model Contextual Teaching and Learning ( CTL ) satu pendekatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna dalam pembelajaran Agama khususnya Akidah Akhlak digunakan model pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual ( CTL ) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diajarkan dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Oleh sebab itu pembelajaran kontekstual ini perlu dikembangkan.

Melalui pendekatan ini pembelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan kehidupan siswa sehari – hari, sehingga siswa lebih mudah memahami isi pelajaran. Mengaitkan isi pelajaran dengan lingkungan sekitar akan membuat pembelajaran lebih bermakna, karena siswa mengetahui pelajaran yang diperoleh dikelas akan bermanfaat dalam kehidupannya sehari – hari. Pembelajaran CTL dengan berbagai kegiatannya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Ada tujuh prinsip pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru yaitu :

1. Konstruktivisme ( *Konstruktivisme* )

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir ( filosofi ) dalam CTL, yaitu bahwa pengetahuan di bangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep kaidah yang siap untuk diambil dan diingat.

2. Menemukan ( *inquiry* )

Menemukan, merupakan kegiatan inti dari CTL, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan – kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta – fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri.

3. Bertanya ( *Questioning* )

Unsur lain yang menjadi karakteristik utama CTL adalah kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya.

4. Masyarakat belajar ( *Learning Community* )

Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanaatkan sumber belajar dari teman – teman belajarnya.

#### 5. Pemodelan ( *Modelling* )

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumitnya permasalahan hidup yang dihadapi serta tuntutan siswa yang semakin berkembang dan beranekaragam, telah berdampak pada kemampuan guru yang memiliki kemampuan lengkap dan ini yang sulit dipenuhi.

#### 6. Refleksi ( *Reflection* )

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari.

#### 7. Penilaian sebenarnya ( *Authentic Assessment* )

Tahap terakhir dari pembelajaran kontekstual adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan CTL.<sup>17</sup>

### D. Akidah Akhlak

#### 1. Pengertian Akidah

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa arab: ‘aqada-ya’ qidu-  
uqdatan-wa ‘aqidatan. Artinya ikatan atau perjanjian, maksudanya sesuatu  
yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Rusman, *Ibid*, h.193-197

<sup>18</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*,(Bandung: Pustaka Setia. 2008), cet.1 h.13

## 2. Pengertian Akhlak.

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab “khuluq”, jamaknya “khuluqun”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlak” ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab “akhlak” meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang kata “akhlak” mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan.<sup>19</sup>

## 3. Hubungan Akidah dan Akhlak

Akidah adalah gudang akhlak yang kokoh. Ia mampu menciptakan kesadaran diri manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur. Akhlak mendapatkan perhatian istimewa dalam akidah Islam.<sup>20</sup>

Zuhairini mengemukakan bahwa akhlak adalah “akhlak secara etimologis merupakan bentuk jamak (plural) dari kata “khuluqun” diartikan sebagai perangai atau budi pekerti, gambaran batin atau tabiat karakter.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa akhlak adalah tingkah laku yang tertanam dalam diri seseorang baik akhlak yang baik ataupun akhlak yang buruk yang dilakukan tanpa berfikir lebih panjang dan tanpa ia kesulitan untuk melakukannya.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 205

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 201

<sup>21</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. 3 h. 50

#### 4. Bentuk – bentuk Akhlak

Menurut mustafa kamal secara garis besar akhlak itu terbagi menjadi dua macam, dimana keduanya bertolak belakang efektifnya bagi kehidupan manusia, yakni : “a). Akhlak mahmudah, yaitu akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia; b). Akhlak Mazmumah, yaitu akhlak yang tercela, yang rendah.”<sup>22</sup>

Dari definisi diatas, yang terdapat dalam bahan ajar Akidah Akhlak di MI Mathlaul Anwar tentang akhlak yang merupakan ruang lingkup penelitian penulis yakni Akhlak Mahmudah.



---

<sup>22</sup> Mustafa Kamal, *Akhlak Sunnah*, (Yogyakarta: Persatuan, ), h.15-16.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and development* atau *R&D*), Menurut Gall, Gall dan Borg dalam buku *Education Research: an Introduction*, model pengembangan pendidikan berdasarkan pada industri yang menggunakan temuan – temuan penelitian dalam merancang produk dan prosedur baru. Dengan penelitian model – model tersebut dites di lapangan secara sistematis, dievaluasi, diperbaiki hingga memperoleh kriteria khusus tentang keefektifan, kualitas, atau standar yang sama.

Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk – produk yang efektif untuk digunakan di sekolah – sekolah. Produk – produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup: materi media, dan sistem – sistem manajemen, penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah – istilah tujuan, personal, dan waktu sebagai pelengkap.<sup>23</sup> Dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan atau yang kita kenal dengan istilah *Research and Development* (*R&D*), merupakan hal yang baru. Penelitian dan pengembangan dan validasi produk pendidikan.<sup>24</sup>

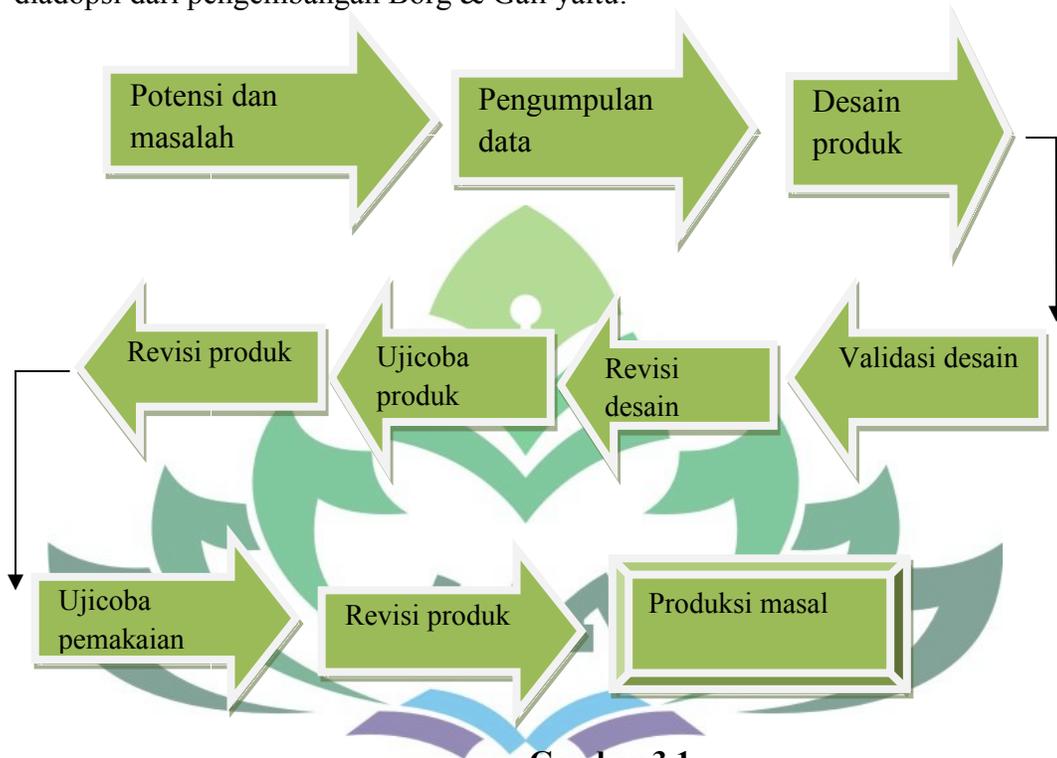
---

<sup>23</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) cet. 6 h. 263.

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013) cet. 1. h. 129

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut diadopsi dari pengembangan Borg & Gall yaitu:



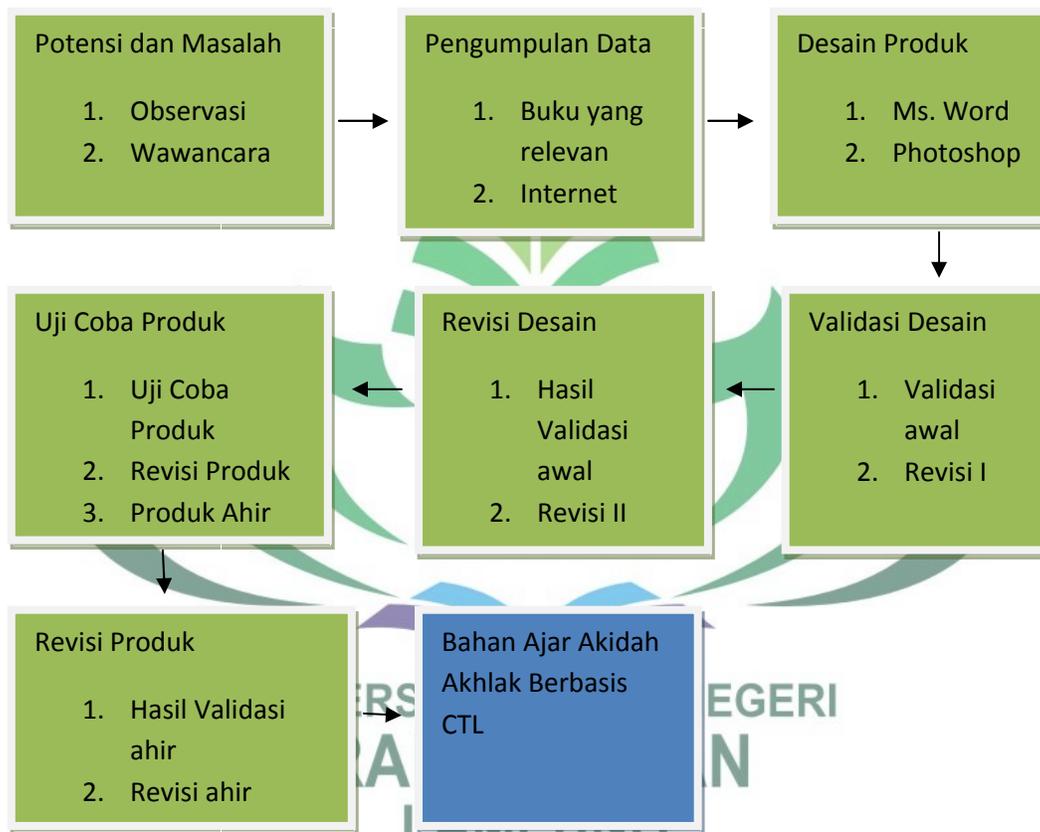
**Gambar 3.1**  
**Sepuluh langkah metode R&D menurut Borg and Gall<sup>25</sup>**

Tahapan atau langkah R&D seperti yang dikemukakan Borg and Gall, merupakan langkah yang cukup ideal. Borg and Gall menyarankan paling tidak ada tiga kali uji coba untuk menghasilkan produk pendidikan yang andal dari mulai uji coba yang sangat terbatas sampai pada uji coba yang lebih luas. Namun demikian merujuk pada penjelasan Borg and Gall tahapan yang ideal tersebut dapat kita sederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sugiono, *Op Cit*, h.298

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Op Cit* h. 134-135

Berdasarkan uraian diatas, peneliti hanya terbatas dalam langkah ke-7 di karenakan peneliti hanya ingin mencari kelayakan dan respon pendidik dan juga saran dari beberapa ahli dan pembimbing. Maka dari itu langkah-langkah penelien (R&D) yang dilakukan peneliti sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Tujuh langkah metode R&D menurut Borg and Gall**

### 1. Potensi dan masalah

Potensi dan Permasalahannya yakni kurangnya kesediaan dan penggunaan bahan ajar saat proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa jenuh. Akibatnya peserta didik kurang fokus terhadap apa yang sedang di pelajari akibat nya hasil pembelajarannya belum mencapai KKM.

## **2. Mengumpulkan informasi**

Pengumpulan informasi dari Pendidik dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, Selain guru Akidah Akhlak pengumpulan informasi juga diperoleh dari telaah buku teks pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

## **3. Desain produk**

Setelah mendapatkan informasi dari guru wawancara, serta telaah buku teks pelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan produk. Pada tahap ini mulai mendesain bahan ajar modul. Langkah awal mendesain adalah menentukan judul, tujuan, pemilihan buku, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan. Setelah materi yang diperoleh dari berbagai sumber terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun produk bahan ajar. Penyusunan produk berupa modul disesuaikan dengan aspek isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Modul yang dikembangkan dilengkapi dengan halaman judul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep kompetensi inti dan kompetensi dasar, gambar/ilustrasi, daftar pustaka.

## **4. Validasi desain**

Validasi desain ini dilakukan oleh dosen selaku responden untuk mendapatkan informasi mengenai bahan ajar tersebut apakah sudah layak untuk diterjunkan kelapangan atau belum. Informasi terkait kualitas bahan ajar akidah akhlak berdasarkan berbasis CTL untuk siswa MI kelas IV. Uji produk ini dilakukan oleh 4 dosen 2 dosen sebagai validasi materi dan 2 dosen sebagai

validasi media atau bahasa. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara angket.

#### **5. Perbaikan Desain**

Setelah desain produk dilakukan validasi oleh dosen ahli materi, media dan bahasa, langkah selanjutnya adalah merevisi atau memperbaiki produk sesuai dengan masukan dari dosen ahli tersebut.

#### **6. Ujicoba produk**

Uji Coba Produk yaitu uji coba utama yang melibatkan guru dan peserta didik, setelah melakukan uji lapangan utama pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara angket dan wawancara .

#### **7. Revisi produk**

Dalam melaksanakan revisi produk ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan hasil produk akhirnya, selain hasil akhir produk yang peneliti lakukan mewawancarai dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar akidah akhlak yang setelah ia pelajari tersebut, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah bertanya kepada sebagian peserta didik dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bahan ajar ini, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model oprasional yang siap digunakan atau disebar luaskan untuk membantu pendidik dalam proses belajar mengajar.

### C. Validasi Penelitian

Tim validasi ( penilai ) kelayakan instrumen dan produk (prototipe) dalam penelitian ini adalah dosen ahli di lingkungan Institut Agama Islam Negeri, validasi bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan instrumen dan produk yang dikembangkan.

#### 1. Angket Respon Validator Materi, Media dan Bahasa

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan nilai rata – rata.<sup>27</sup> Rumus untuk menghitung nilai rata – rata adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum}{n}$$

Keterangan :

= Nilai rata – rata

$\sum X$  = Jumlah total nilai jawaban dari validator

$n$  = Jumlah Validator

Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah 1 sampai 5 dimana 1 sebagai skor terendah dan 5 sebagai skor tertinggi dosen yang di tentukan untuk validator yaitu ada dua validator materi, dua validator media dan bahasa.

#### 2. Angket Respon Guru

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan nilai rata – rata, validator yang dituju yaitu guru akidah akhlak kelas IV MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) . h. 216

Untuk menentukan modul penuntun pembelajaran tersebut apakah tergolong dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik dilakukan dengan kriteria validasi analisis rata – rata yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria validasi analisis nilai rata – rata<sup>28</sup>**

Rata – rata	Kriteria validasi
$4,2 < \leq 5,0$	Sangat Layak / sangat valid/ tanpa revisi
$3,4 < \leq 4,2$	Layak/valid
$2,6 < \leq 3,4$	Cukup layak
$1,8 \leq \leq 2,6$	Tidak layak
$1,0 \leq \leq 1,8$	Sangat tidak layak

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya Lampung Selatan dan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data apabila tidak menggunakan tehnik dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini di kelompokkan menjadi tiga yaitu studi pendahuluan, pengembangan, dan uji validasi. Pada studi pendahuluan, dipilih teknik

<sup>28</sup> Ridwan, *Penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*, ( Bandung : Alfabeta, 2005). h. 89

wawancara, dan observasi, di samping kajian literatur. Secara umum ketiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan dan saling melengkapi.

### 1. Teknik Kuesioner ( Angket )

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons ( responden ) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>29</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen berupa angket/kuesioner ini ditujukan untuk siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi, buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>30</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ridwan, *Ibid*, h. 71

<sup>30</sup> Ridwan, *Ibid*, h. 77

## F. Kerangka Pikir

Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar berbasis CTL sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL dapat membantu siswa belajar secara mandiri, selain itu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis CTL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap manfaat akidah akhlak dalam kehidupan sehari – hari. Artinya, peserta didik diajak untuk lebih berperan aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Sehingga dengan pemahaman yang benar akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, pendidik dan peserta didik memerlukan adanya media pembelajaran. Salah satu media yang paling tepat adalah bahan ajar untuk peserta didik. Dengan adanya bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL ini peserta didik dapat belajar secara mandiri. Bahan ajar yang akan ditulis oleh penulis merupakan bahan ajar akidah akhlak dengan berbasis CTL untuk siswa MI.

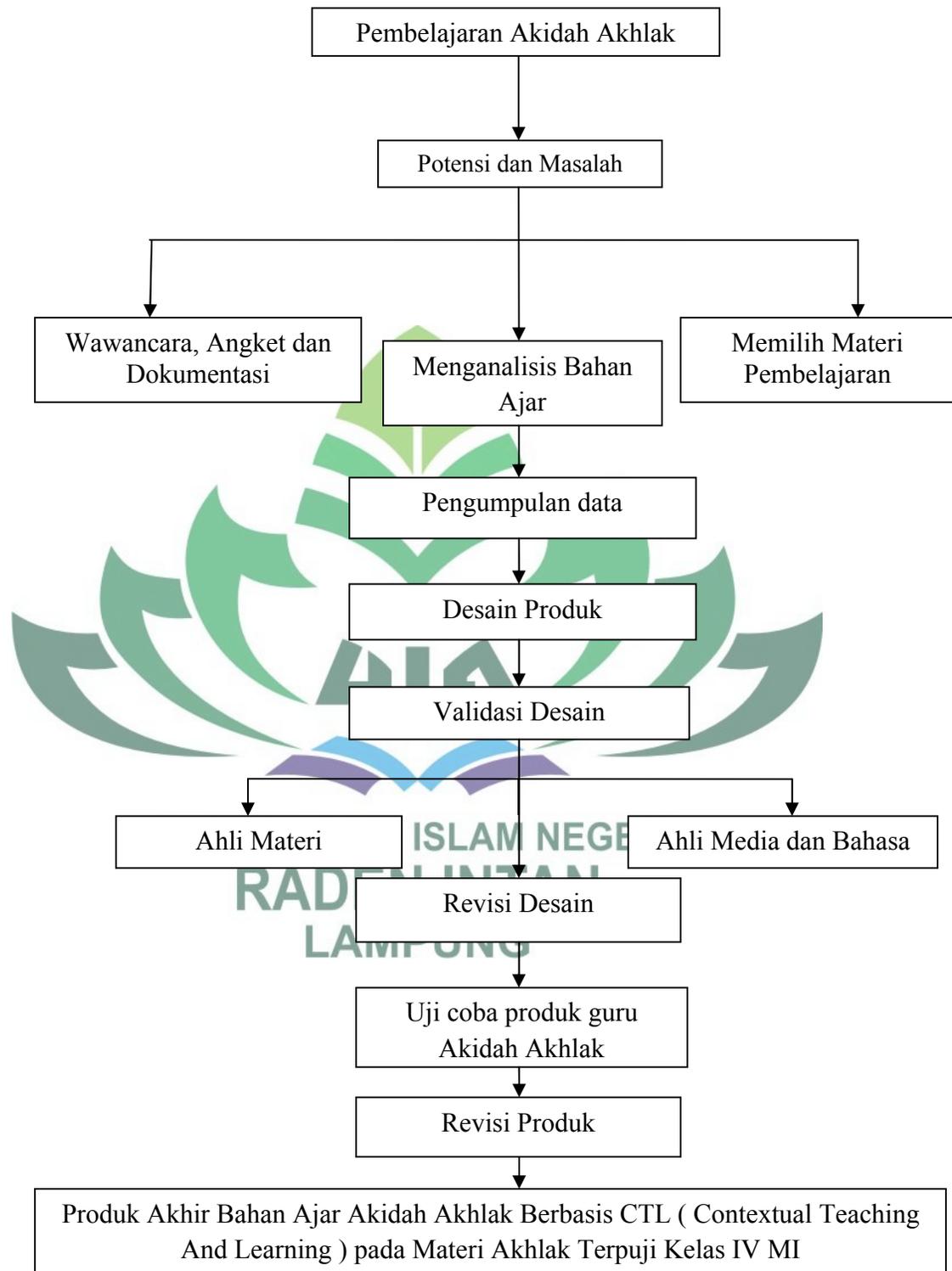
Prosedur pengembangan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL ini berdasarkan prosedur penelitian Borg dan Gall, yang dapat melibatkan tujuh langkah utama yaitu langkah pertama melakukan potensi dan masalah yang akan dikembangkan yang meliputi analisis kebutuhan, perumusan tujuan dan pemilihan bahan ajar. Langkah kedua yaitu perencanaan setelah mendapat hasil melalui wawancara dengan guru akidah akhlak permasalahannya yakni kurangnya kesediaan

---

<sup>31</sup> Ridwan, *Ibid*, h. 74

dan penggunaan bahan ajar sehingga saat pembelajaran siswa merasa jenuh dan hasil pembelajarannya belum mencapai kkm. Langkah ketiga desain produk yang meliputi pengumpulan materi, membuat rancangan bahan ajar, membuat bahan ajar yang sesuai dengan langkah penelitian dan pengembangan yang diuraikan oleh Borg & Gall. Langkah keempat validasi dilakukan oleh dosen validator ahli materi indikatornya yakni kesesuaian materi dengan KI dan KD, Keakuratan materi, kemutakhiran teor, keingintahuan, praktikum, pengayaan. Validator ahli media dan bahasa indikator nya yakni teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keakuratan alur pikir, lugas, dialogis, kesesuaian dengan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia, penggunaan istilah, symbol, atau icon selaku responden untuk memvalidasi kelayakan bahan ajar dan mendapat informasi mengenai bahan ajar tersebut. Langkah kelima revisi desain adalah revisi yaitu bahan ajar dinilai oleh ahli materi, ahli media dan bahasa akidah akhlak kemudian bahan ajar direvisi sesuai dengan masukan – masukan yang diberikan. Langkah keenam yaitu uji coba produk yaitu uji coba yang melibatkan guru dan peserta didik. Langkah ketujuh yaitu revisi produk yaitu revisi produk operasional dengan melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hasil uji coba.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan dan dibuat kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 3.3 Kerangka Pikir**

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

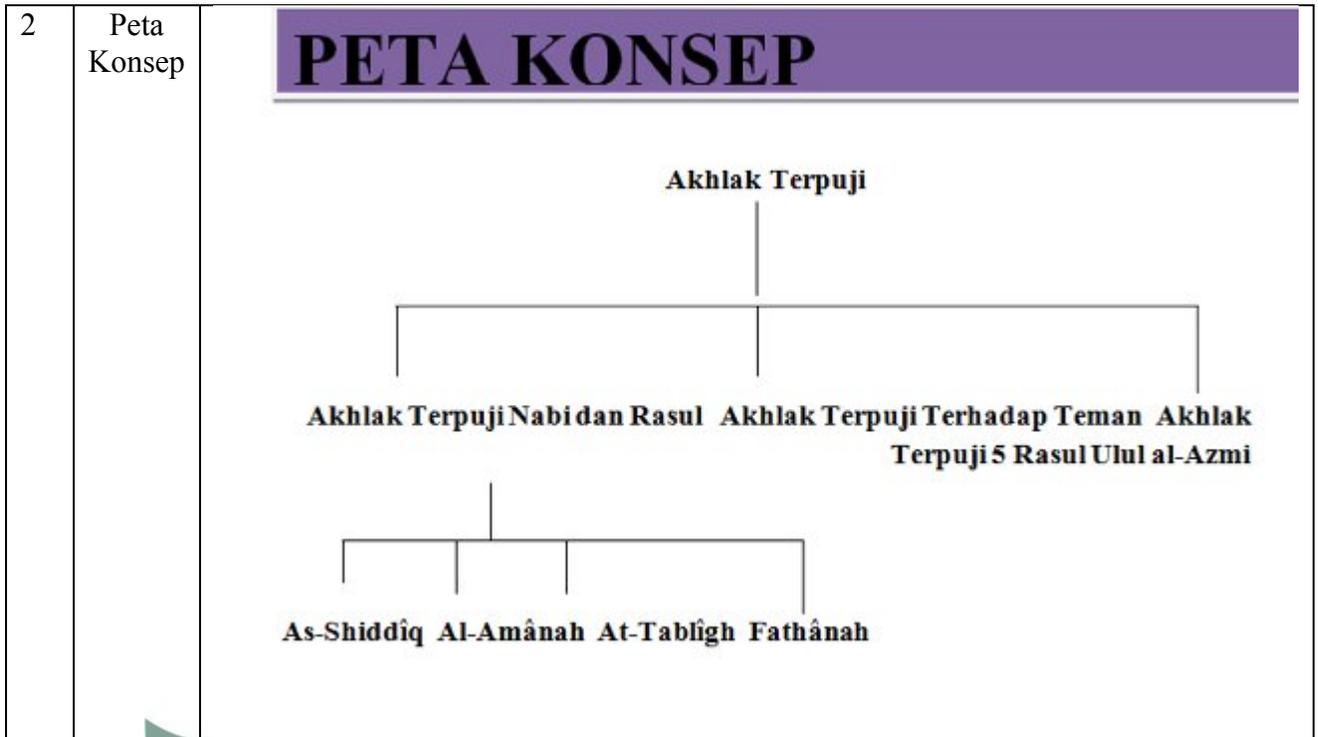
#### A. Hasil Pengembangan

##### 1. Produk Bahan Ajar Akidah Akhlak

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis CTL ( Contextual Teaching And Learning). Bahan ajar ini berisi tentang materi akhlak terpuji di kelas IV MI.

**Tabel 3.1**  
**Beberapa tampilan bahan ajar yang dikembangkan**

No	Bagian Bahan Ajar	Tampilan Bahan Ajar
1	Cover Depan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**RADEN INTAN**  
 LAMPUNG

3

Uraian  
materi  
1

## A. Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul

### A. Sifat Wajib Nabi dan Rasul



Setiap nabi dan rasul memiliki sifat-sifat istimewa. Dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 21 Allah swt berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya : “ Sesungguhnya telah ada pada ( diri ) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu ( yaitu ) bagi orang yang mengharap ( rahmat ) Allah dan ( kedatangan ) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah “

Sebagai bukti cinta kita kepada Rasulullah maka kita harus mempelajari sifat-sifat itu

kemudian kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat istimewa tersebut adalah:

4

Uraian  
Materi  
2

## B. Akhlak Terpuji Terhadap Teman

### A. Aku senang berperilaku terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari

Perhatikan gambar di bawah ini, bagaimana pendapat tentang anak tersebut ?



Pernahkah kalian melihat dan bergaul dengan teman yang mempunyai akhlak terpuji? Tentu kalian merasa sangat senang dan nyaman bergaul dengannya. Sebaliknya, bila kita juga mempunyai akhlak yang mulia, tentunya akan disenangi orang lain, seperti teman, saudara, orang tua, dan bapak ibu guru. Nah, apa saja yang dapat kalian lakukan dalam hidup sehari-hari? Agar kalian dicintai oleh orang lain, maka mari kita cermati pelajaran berikut !

Kalian hidup didunia ini tidak lepas dari teman-teman. Teman di sini adalah semua orang yang hidup disekeliling kalian. Siapa saja? Ada teman di rumah, teman sekolah, ayah ibu, bapak ibu guru di sekolah. Mereka adalah teman yang setiap saat ada di sekitar kita.

Kalian akan memperoleh kebaikan dan pahala apabila selalu berbuat baik dengan mereka.

Akhlak yang terpuji merupakan akhlak yang harus kalian amalkan dalam hidup sehari – hari. Bagaimana akhlak itu harus kalian laksanakan ? kepada siapa saja harus kalian amalkan? Berikut ini adalah penjelasannya.

5

Uraian  
Materi  
3

### C. Akhlak Mulia Lima Rasul Ulul Al-Azmi

#### A. Aku mencintai dan meneladani-mu ya Rasul Ulul Al-azmi

Cematilah gambar berikut!



Gambar 2 : <http://www.univa.co.id>

Siapakah nabi yang membuat kapal? Untuk apakah kapal tersebut? Atas petunjuk siapa Dia membuat kapal?

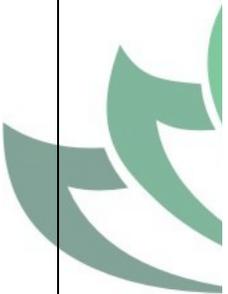
Allah swt, pada bab sebelumnya kalian telah mengenal nabi dan rasul. Nah ternyata dari sekian nabi dan rasul tersebut ada yang istimewa. Mereka diberi keistimewaan oleh Allah Swt. Keistimewaan ini disebut dengan gelar Ulul Al-azmi Allah swt, berfirman dalam al-Qur'an Surat al- Ahqaaf ayat 35:

KADEN INTAN  
LAMPUNG

6	Latihan	<div data-bbox="597 302 1325 386" style="background-color: #6a3d9a; color: white; padding: 5px; text-align: center;"><b>Evaluasi</b></div> <p data-bbox="597 415 1224 552"><b>A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d yang menurut anda paling benar !</b></p> <p data-bbox="597 615 1224 699">1. Seseorang yang memiliki sifat shidiq tidak pernah berkata.....</p> <p data-bbox="623 716 1013 800"> a. Jujur                      c. Dusta  b. Benar                     d. Apa adanya </p> <p data-bbox="597 867 1208 951">2. Seseorang yang memiliki sifat amanah selalu ..... janji</p> <p data-bbox="623 968 1057 1052"> a. Mengingkari            c. Lupa ada  b. Memenuhi              d. Melalaikan </p> <p data-bbox="597 1073 1101 1104">3. Orang yang berkhianat akan masuk.....</p> <p data-bbox="623 1121 959 1205"> a. Surga                     c. Firdaus  b. Janah                    d. Neraka </p> <p data-bbox="597 1226 1235 1310">4. Kita wajib menyampaikan kebenaran kepada orang lain, walaupun hanya.....</p>
---	---------	---

UN  
**RADEN INTAN  
LAMPUNG**

		<p>a. Satu buku                      c. Satu ayat</p> <p>b. Satu kitab                      d. Satu lembar</p> <p>5. Mampu menyelesaikan masalah diri sendiri maupun orang lain merupakan ciri orang yang bersifat .....</p> <p>a. At-Tabligh                      c. As-Siddiq</p> <p>b. Fatanah                      d. Al-Amanah</p> <p>6. Jika ada teman yang kesusahan, kalian harus .....</p> <p>a. Membiarkan                      c. Mempermalukan</p> <p>b. Membantu                      d. Mendinginkan</p> <p>7. Apabila telah berbuat salah kepada teman, sebaiknya kalian....</p> <p>a. Diam saja</p> <p>b. Minta maaf jika disuruh</p> <p>c. Segera minta maaf</p> <p>d. Minta maaf pada hari yang berbeda</p> <p>8. Arti Ulul al-Azmi adalah.....</p> <p>a. Memiliki kemauan keras</p> <p>b. Hidup sengsara</p> <p>c. Punya harta melimpah</p>
--	--	--

		<p>d. Keturunan bangsawan</p> <p>9. Rasul yang bergelar Uhl al-Azmi berarti Rasul yang memiliki.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengikut yang banyak</li> <li>Kekayaan yang banyak</li> <li>Kesabaran yang tinggi</li> <li>Istana yang megah</li> </ol> <p>10. Berikut ini termasuk rasul Uhl al-Azmi, kecuali.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nabi Muhammad saw.</li> <li>Nabi Musa as</li> <li>Nabi Isa as</li> <li>Nabi ismail as</li> </ol> <p><b>B. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa yang dimaksud dengan shiddiq?</li> <li>Apa akibatnya jika kalian sering berdusta?</li> <li>Apa yang dimaksud dengan tabligh ?</li> <li>Apa yang dimaksud dengan amanah?</li> <li>Sebutkan keuntungan orang yang bersifat fatanah!</li> </ol> <p style="text-align: center;">   <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>RADEN INTAN</b>  <b>LAMPUNG</b> </p>
--	--	--

## 2. Penilaian Produk

Penilaian produk akidah akhlak berbasis CTL Contextual Teaching And Learning diberikan oleh ahli materi, ahli media dan bahasa. Masing-masing ahli tersebut akan mengisi angket lembar penilaian instrumen validasi dan uji kelayakan terhadap efektifitas bahan ajar sebagai bahan evaluasi bagi penulis untuk melakukan revisi, sehingga mendapat kualitas produk yang maksimal.

Setelah lembar angket diisi, maka tahap selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria penilaian yang telah diberikan oleh masing-masing validator dan juga menghitung persentase kualitas bahan ajar akidah akhlak. Hasil akhir dari data tersebut dituangkan dalam sebuah tabel yang terdiri kolom kriteria penilaian, rata-rata skor, rata-rata penilaian, skor per aspek, persentase skor ideal.

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi penulis mengadakan validasi uji kelayakan bahan ajar yang sudah dikaitkan dengan berbasis CTL kepada beberapa dosen ahli, yaitu ahli materi Bapak Dr. M.Akhmansyah MA dan Bapak Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag dan dengan mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing kriteria penilaian terdiri dari kriteria: (1). Kesesuaian materi dengan SK dan KD (2). Keakuratan materi (3). Kemutakhiran teori (4). Keingintahuan (5). Praktikum (6). Pengayaan. Adapun pengambilan data validasi oleh ahli materi ini di sajikan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validasi Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi**

Validator	Standar Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi ( Setelah terintegrasi berbasis CTL )					
	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Keakuratan materi	Kemutakhiran teori	Keingintahuan	Praktikum (latihan)	Pengayaan
Validator I	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Validator II	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validasi Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata – Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	8	4	47	78,3%
Keakuratan Materi	2	2	4	6	3		
Kemutakhiran materi	3	4	4	8	4		
Keingintahuan	4	4	4	8	4		
Praktikum	5	4	5	9	4,5		
Pengayaan	6	4	4	8	4		
Jumlah		22	25	47	23,5	47	78,3%

Adapun hasil rata – rata validasi awal yang diperoleh dari penilaian ahli materi pada aspek kesesuaian materi dengan SK dan KD memiliki skor 4% adalah baik. Dari penilaian pada aspek keakuratan materi memiliki skor 3% adalah baik. Hasil yang diperoleh ahli materi pada aspek kemutakhiran teori memiliki skor 4% adalah baik. Dari penilaian ahli materi pada aspek keingintahuan memiliki skor 4% adalah baik. Dari penilaian ahli materi pada aspek praktikum (latihan) memiliki skor 4,5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli materi pada aspek pengayaan memiliki skor 4% adalah baik.

b. Validasi ahli media dan bahasa

Validasi ahli media dan bahasa penulis mengadakan validasi uji kelayakan bahan ajar yang sudah dikaitkan dengan berbasis CTL kepada beberapa dosen ahli, yaitu ahli media dan bahasa Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan Bapak Imam Ranga Aditya, M.Pd dan dengan mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing kriteria penilaian terdiri dari kriteria: (1). Teknik penyajian (2). Pendukung penyajian (3). Penyajian pembelajaran (4). Koherensi dan keruntutan

alur pikir (5). Lugas (6). Dialogis (7). Kesesuaian dengan peserta didik (8). Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia (9). Penggunaan istilah simbol atau icon. Adapun pengambilan data validasi oleh ahli media dan bahasa ini di sajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validasi Kelayakan Bahan Ajar Ahli Media dan Bahasa**

Validator	Standar Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi (Setelah terintegrasi berbasis CTL)							
	Teknik penyajian	Pendukung penyajian	Penyajian pembelajaran	Koherensi dan keruntutan alur pikir	Lugas	Dialogis	Kesesuaian dengan peserta didik	Penggunaan istilah simbol atau Icon
Validator I	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Validator II	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

**Tabel 4.2**  
**Validasi Ahli Media dan Bahasa**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata – Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Teknik penyajian	1	4	4	8	4	87	96,6 %
Pendukung penyajian	2	5	5	10	5		
Penyajian pembelajaran	3	5	4	10	4,5		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	4	5	5	10	5		
Lugas	5	5	5	10	5		
Dialogis	6	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan peserta didik	7	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	8	5	5	10	5		
Penggunaan istilah simbol, icon	9	5	5	10	5		
Jumlah		44	43	87	43,5	87	96,6%

Adapun hasil validasi awal yang diperoleh dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek penyajian memiliki skor 4% adalah baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek pendukung penyajian 5% adalah sangat baik. Dari

penilaian ahli media dan bahasa pada aspek penyajian pembelajaran yakni memiliki skor 4,5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek koherensi dan keruntutan alur pikir memiliki skor 5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek lugas yakni skor 5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek dialogis yakni memiliki skor 5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek kesesuaian dengan peserta didik yakni skor 5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yakni mendapat skor 5% adalah sangat baik. Dari penilaian ahli media dan bahasa pada aspek kesesuaian dengan penggunaan istilah, simbol, atau icon yakni memiliki skor 5% adalah sangat baik.

### **3. Hasil Uji Coba Respon Bahan Ajar Oleh Guru**

Hasil Uji coba yang dilakukan peneliti kepada Ibu Zakiyah, S.Pd.SD terkait bahan ajar akidah akhlak tentang akhlak terpuji berbasis CTL bahan ajar akidah akhlak sama halnya dengan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan bahasa, yaitu mengisi lembar angket penilaian yang terdiri dari beberapa kriteria yang telah peneliti paparkan diatas, disini guru memberi tanda ceklis di kolom penilaian yang telah di tentukan hasil penilaian akan di jumlahkan menggunakan rumus yang digunakan juga oleh ahli materi, ahli media dan bahasa. Data hasil validasi dari guru peneliti sajikan dalam bentuk tabel yakni sebagai berikut tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Respon Guru MI MA Cinta Mulya**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian	Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	4	62	82,6%
Keakuratan materi	2	3	3	3		
Kemutakhiran materi	3	5	5	5		
Keingintahuan	4	4	4	4		
Praktikum	5	3	3	3		
Pengayaan	6	4	4	4		
Teknik penyajian	7	5	5	5		
Pendukung penyajian	8	5	5	5		
Penyajian pembelajaran	9	4	4	4		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	10	3	3	3		
Lugas	11	5	5	5		
Dialogis	12	4	4	4		
Kesesuaian dengan peserta didik	13	3	3	3		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	14	4	4	4		
Penggunaan istilah symbol atau icon	15	4	4	4		
Jumlah			62	62	62	82,6 %

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil skor penilaian pada setiap kriteria dari validasi guru di MI Mathlaul Anwar Cinta Mulya di peroleh skor yaitu pada aspek materi, aspek media dan bahasa sehingga diperoleh rata-rata penilaian seluruh aspek pada produk bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL ( Contextual Teaching And Learning ) materi akhlak terpuji kelas IV MI adalah 82,6 % sangat layak.

## B. Pembahasan

Sesuai dengan tujuan dari pengembangan bahan ajar akidah akhlak ini, maka ada pembahasan ini akan dibahas tujuan utama pengembangan yaitu untuk mengetahui kelayakan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji kelas IV MI. Untuk mengetahui respon pendidik terhadap bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji kelas IV MI. Berikut ini adalah pemaparan dari tujuan pengembangan tersebut.

### a) Produk Hasil Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki tujuan menghasilkan bahan ajar akidah khlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji. Melihat kebutuhan dilapangan, akhirnya dikembangkan bahan ajar berupa bahan ajar akidah akhlak materi “Akhlak Terpuji”. Di dalam materi “Akhlak Terpuji” terdapat beberapa materi diantaranya akhlak terpuji nabi dan rasul, akhlak terpuji terhadap teman, akhalk mulia lima rasul ulul al-Azmi.

Bahan ajar akidah akhalk pada pokok bahasan akhlak terpuji berbasis CTL ini sudah divalidasi oleh para ahli, baik kesesuaian materi, media dan bahasa. Beberapa revisi telah dilakukan berdasarkan perbaikan yang diberikan oleh para ahli sehingga bahan ajar akidah akhalak ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dilapangan.

### b) Hasil respon pendidik terhadap bahan ajar

Hasil uji coba produk pengembangan bahan ajar ini didapatkan hasil dari respon guru tersebut diperoleh skor 62 dengan persentase skor ideal 82,6 %

kategori sangat layak, dari data tersebut pada produk bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL kelas IV MI pada materi akhlak terpuji adalah 82,6 % kategori sangat layak. Dilihat dari respon pendidik setiap siswa memiliki nilai yang sangat tinggi, karena siswa menganggap tampilan bahan ajar menarik, informasi dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti memberikan pengetahuan yang belum mereka pelajari. Bahan ajar ini juga membuat siswa berkeinginan dalam belajar yang lebih tekun atau lebih bertambah. Contoh-contoh dalam bahan ajar tersebut mudah ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka lebih memahami materi yang ada. Dan juga bahan ajar dapat membantu siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Serta bahan ajar memberikan informasi lebih pada siswa tentang hikmah akhlak terpuji dalam materi akhlak terpuji.

c) Kelebihan dan kekurangan produk hasil pengembangan

Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar akidah akhlak ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain :

- 1) Bahan ajar akidah akhlak ini mencakup beberapa materi diantaranya akhlak terpuji terhadap nabi dan rasul, akhlak terpuji terhadap teman, akhlak terpuji lima rasul Ulul al-Azmi.
- 2) Bahan ajar akidah akhlak ini menggunakan model pembelajaran berbasis Contextual Teaching And Learning.
- 3) Bahan ajar ini masih belum lengkap dan belum mencakup semua bab.

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan pada bab sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL Contextual Teaching And Learning pada materi akhlak terpuji. Bahan ajar akidah akhlak ini terdapat beberapa materi diantaranya akhlak terpuji nabi dan rasul, akhlak terpuji terhadap teman, akhlak terpuji lima rasul Ulul al-Azmi materi tersebut disajikan menggunakan model pembelajaran berbasis Contextual Teaching And Learning.
2. Kelayakan produk menurut para ahli terhadap bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL pada materi akhlak terpuji ini sangat tinggi dengan persentase skor 78,3% menurut ahli materi, 96,6% menurut ahli media dan bahasa.
3. Respon guru dan siswa terhadap kelayakan dan respon bahan ajar akidah akhlak berbasis CTL Contextual Teaching And Learning sangat tinggi dengan persentase skor ideal guru yakni 82,6%. Pada respon siswa terhadap bahan ajar sangat baik diperoleh melalui hasil wawancara.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis akan menyampaikan sedikit saran, yakni sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang telah dikembangkan masih perlu dimaksimalkan lagi terutama pada model pembelajaran berbasis CTLnya.
2. Untuk menguatkan hasil penelitian, diperlukan penelitian lanjutan menggunakan design penelitian dengan membandingkan pembelajaran yang menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis CTL pada materi akhlak terpuji dengan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar biasa.
3. Pertimbangan sumberdaya manusia, waktu pengembangan, dan fasilitas yang mendukung mutlak diperlukan bagi para peneliti yang hendak mengadakan penelitian pengembangan. Tanpa mempertimbangkan hal tersebut maka penelitian pengembangan dengan metodenya yang cukup panjang, besar kemungkinan terbengkalai bahkan tidak selesai.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamina segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan, yang telah memberikan nikmat kesempatan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki, dan skripsi ini pun sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bagi pembaca umumnya sebagai pengetahuan tambahan. Sebuah karya kecil untuk agama dan bangsa dengan sederhana. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ridho dan maghfirohnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Cardova, 2009
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011
- Istiana, *Pengembangan Bahan Ajar Mtematika Dengan Model Tematik Pada Materi Bilangan Pecahan*, IAIN Radeng Intan Lampung, 2015
- Muslich Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Kontektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nurdin Syarifudin, Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016
- Ridwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti pemula*, Bandung : Alfabeta 2011
- Rusman, *Seni Manajemen Sekolah Bermutu Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : PT Rajawali Grapindo Persada, 2012
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Prenadamedia Grup, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Undang – Undang No 20 Tahun 2003, *System Pendidikan Nasional*, Presiden Republik Indonesia, Pasal 1, Jakarta: Sinar Grapika, 2003
- Wijaya Cece, Abrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosada, 1994
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

**Lembar Wawancara Peserta Didik Terkait Modul Akidah Akhlak Model  
Contextual Teaching Learning**

Petunjuk :

1. Lembar ini digunakan pada saat menimbang bahan ajar ( Kelayakan isi, Kelayakan penyajian, dan Kelayakan Kebahasaan) dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
  - a. Sangat Menarik : skor 5
  - b. Menarik : skor 4
  - c. Cukup Menarik : skor 3
  - d. Kurang Menarik : skor 2
  - e. Tidak Menarik : skor 1

No	Standar Uji Kelayakan Bahan Ajar Akhlak Terpuji Dengan Model CTL	Jawaban
1.	Apakah ahan ajar akidah akhlak ini memberikan informasi baru mengenai akhlak terpuji	Iya, mampu karena menarik bahan ajarnya
2.	Bahan ajar akidah akhlak ini mampu membantu saya memahami dampak positif dari akhlak terpuji	Iya,karena berkaitan dalam kehidupan sehari – hari
3.	Apakah bahan ajar ini tergolong lengkap karena dapat menjelaskan beberapa materi	Belum lengkap

	pelajaran menjadi satu.	
4.	Pemaparan materi lengkap, jelas dan mudah di fahami.	Materinya belum lengkap tapi jelas dan mudah dipahami
5.	Desain bahan ajar ini menarik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik.	Iya betul
6.	Beberapa konsep akidah akhlak dapat di jelaskan oleh bahan ajar tersebut.	Iya tapi belum lengkap
7.	Dapat di kerjakan tugas yang didalam bahan ajar tersebut secara individu atau kelompok	Iya jadi tidak jenuh bila ada kerja kelompok
8.	Bahan ajar ini mampu menghasilkan pembelajaran yang mencapai KKM	Iya nilai saya sudah tuntas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

Peserta didik,

(.....)

Aspek	Nomor Indikator	Penilaian			Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2	3				
Aspek Isi								
Jumlah								

Jumlah Indikator penilaian =

Jumlah penilai =

n =

Skor maksimal ideal =

Persentase keidealan =



KURIKULUM

**KTSP**

# BAHAN AJAR

## CTL

( Contextual Teaching And Learning )

# AKIDAH AKHLAK



LAELA EKA SAFITRI

Untuk Kelas IV MI

**Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis CTL**

# **AKHLAK TERPUJI**

**Untuk MI Kelas IV**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**OLEH :**

**LAELA EKA SAFITRI**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Prof. Wan Jamaluddin Z.,Ph.D**
- 2. Sri Latifah,M.Sc**

**BAHAN AJAR CTL  
UNTUK SISWA KELAS IV MI**

**Penulis**

**Laela Eka Safitri**

**Editor**

**Laela Eka Safitri**

**Desain Isi**

**Laela Eka Safitri**

**Desain Sampul**

**Laela Eka Safitri**

**Dilarang mengutip, mengkopi dalam bentuk  
apapun tanpa seizin penulis.**

# Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa memberikan kemudahan dalam menyelesaikan segala urusan hingga penulis mampu menyelesaikan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis CTL ( Contextual Teaching And Learning ) untuk Siswa MI Kelas IV. Kunci keberhasilan belajar akidah akhlak menyenangkan akidah akhlak. Siswa dapat dengan mudah memahami konsep – konsep akidah akhlak apabila mereka dapat menemukan contoh – contoh aplikatif dan unik yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu, guru diharapkan turut berperan aktif mengembangkan materi dan metode yang ada dalam bahan ajar ini sehingga dapat tercapai tujuan kompetensi baik kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai yang diharapkan.

Kurikulum KTSP adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum KTSP ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, bahan ajar ini memuat rencana pelajaran berbasis aktifitas.

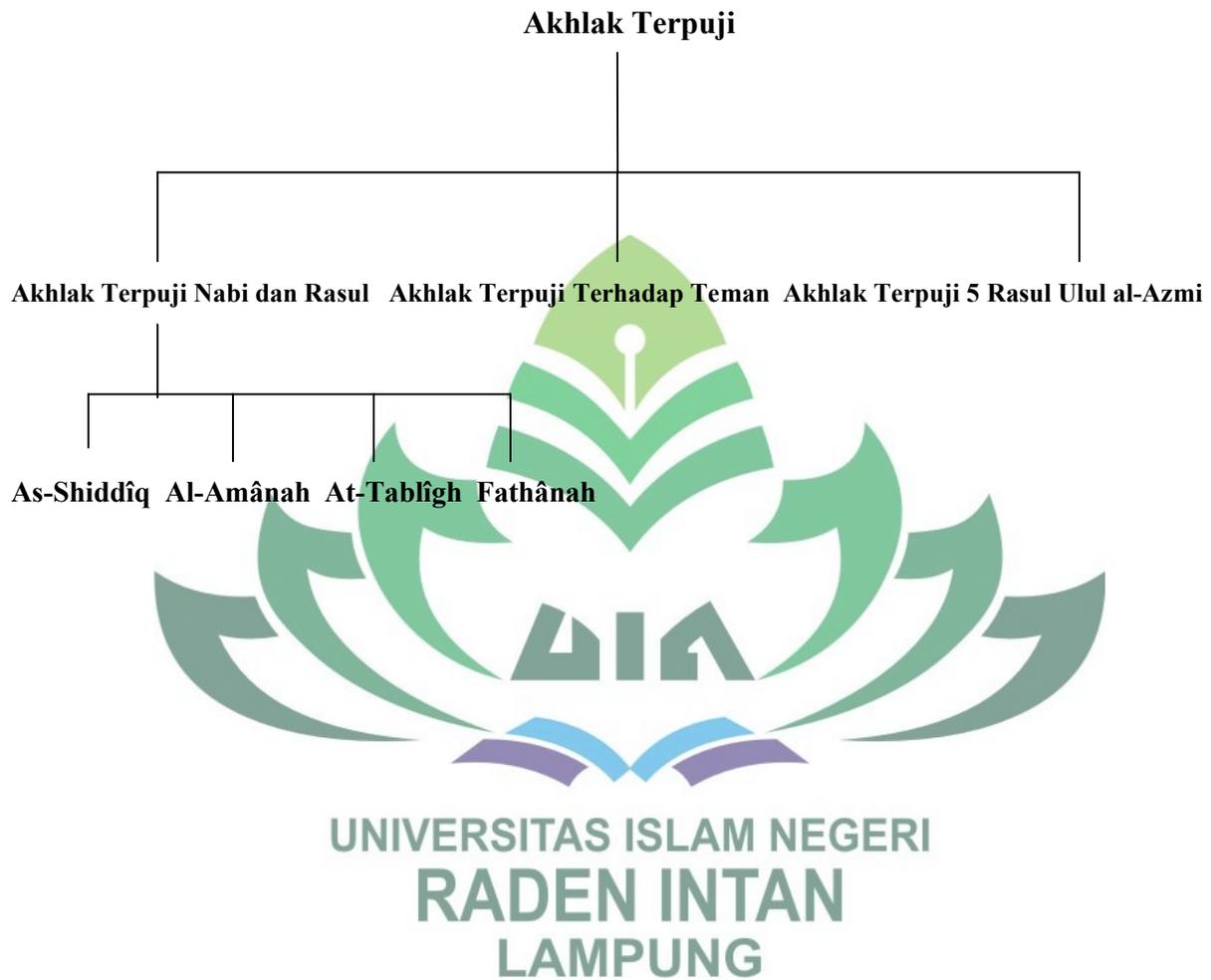
Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar tematik ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan bahan ajar ini. Untuk itu dengan senang hati penulis senantiasa menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga bahan ajar ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

# Daftar Isi

	Halaman
Halaman Sampul .....	I
Kata Pengantar .....	IV
Daftar Isi .....	V
Peta Konsep .....	VI
I.    Pendahuluan .....	1
A.    Deskripsi .....	1
B.    Prasyarat .....	2
C.    Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar .....	2
D.    Tujuan Akhir .....	3
E.    Cek Penguasaan Standar Kompetensi .....	3
F.    Kompetensi .....	4
II.   Pembelajaran Akhlak Terpuji .....	5
A.    Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul .....	6
B.    Akhlak Terpuji Terhadap Teman .....	14
C.    Akhlak Terpuji Lima Rasul Ulul Azmi .....	19
Daftar Pustaka .....	24
Evaluasi .....	25
Pedoman Penskoran .....	27
Glosarium .....	28

# PETA KONSEP



# I Pendahuluan

## A. Deskripsi

Bahan ajar ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengedepankan aktifitas berfikir siswa. Selain itu, pendekatan ini merupakan metode yang mengaitkan teori Akidah Akhlak, maupun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, melalui pendekatan ini penulis mengharapkan agar siswa dapat tergugah untuk mempelajari Akidah Akhlak.

Bahan ajar yang berisi materi Agama Akidah Akhlak ini membahas materi kelas IV semester genap. Materi Akidah Akhlak yang akan dibahas dikaitkan dengan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari – hari. Bahan ajar ini dilengkapi dengan ayat al-Qur'an dan penjelasannya mengenai ilmu Akidah Akhlak yang disajikan. Juga dilengkapi dengan kegiatan praktikum sederhana yang disajikan dalam kegiatan “Ayo lakukan“ tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengalaman belajar dan melatih berbagai keterampilan siswa.

Hikmah disajikan untuk meningkatkan siswa bahwa segala Ilmu dalam Akidah Akhlak semua ada hikmahnya. Sehingga tertanam dalam diri siswa untuk senantiasa mengingat kebesaran sang pencipta.

Dengan menggunakan bahan ajar ini, kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan informasi tentang Ilmu pengetahuan dalam al- Qur'an ada hikmahnya.

Belajar dengan menggunakan bahan ajar ini, kita dapat menambah keimanan dan ketundukan kita kepada Allah yang Maha Kuasa. Semakin banyak ilmu yang kita dapat, semakin tambah

ibadah yang kita lakukan. Karena kita akan semakin sadar bahwa ilmu yang kita punya hanyalah anugerah dari Allah SWT.

## **B. Prasyarat**

Kompetensi ini akan berhasil secara optimal apabila telah selesai mempelajari dan menguasai bahan ajar :

1. Mengetahui pengertian akhlak terpuji nabi dan rasul, akhlak terpuji terhadap teman, akhlak terpuji 5 Rasul Ulul al-Azmi.
2. Mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari

## **C. Petunjuk penggunaan Bahan ajar**

Bahan ajar Akidah Akhlak dengan materi pokok akhlak terpuji merupakan bahan ajar berbasis CTL. Sebelum kegiatan pembelajaran diawali dengan menyajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari bahan ajar ini siswa diharapkan dapat belajar sendiri tanpa bimbingan guru.

Petunjuk penggunaan bahan ajar agar mendapatkan yang maksimal adalah sebagai berikut :

- ✓ Bahan ajar ini berisi dekripsi, apresiasi, petunjuk penggunaan bahan ajar, tujuan akhir, kompetensi tujuan pembelajaran, uraian materi, ayo lakukan, info ilmuan, hikmah, mari mencari tahu, rangkuman materi, evaluasi, daftar pustaka.
- ✓ Pahami setiap teori dasar yang akan menunjang penguasaan pengetahuan dengan membaca dan memahaminya. Jika anda kesulitan tanyakan kepada guru .
- ✓ Mari mencari tahu dengan sungguh – sungguh ! kemudian konsultasikan kepada guru.
- ✓ Catatlah kesulitan yang anda temui ketika membaca dengan memahami bahan ajar ini ! kemudian tanyakan kepada guru dan cari informasi dari sumber lain.
- ✓ Bacalah referensi lain yang dihubungkan dengan materi bahan ajar agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

#### D. Tujuan Akhir

Setelah belajar bahan ajar ini diharapkan siswa :

- ✓ Dapat menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- ✓ Dapat memahami uraian materi yang dikaitkan dengan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

#### E. Cek Penguasaan Standar Kompetensi



Baca dan pahami pertanyaan-pertanyaan berikut ini, lalu pikirkan kemungkinan jawabannya. Tulislah jawaban tersebut pada lembar yang tersedia. Lakukan secara mandiri !

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan al-Amânah?

2. Apabila telah berbuat salah kepada teman sebaiknya kamu ?

3. Bagaimana sikap kamu jika ada teman dalam kesulitan?

4. Jelaskan pengertian rasul Ulul al-Azmi !

5. Apa akhlak mulia yang dimiliki Rasul Ulul al-Azmi ?

**Kejujuran adalah kesederhanaan yang paling mewah**

## F. Kompetensi

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah

Kelas / Semester : IV / Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.1 Menunjukkan sikap meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt. 1.2 Menunjukkan sikap meneladani sifat terpuji nabi dan rasul Allah Swt.	1.1 Menanamkan keyakinan adanya nabi dan rasul Allah Swt. 1.2 Membimbing meneladani sifat terpuji nabi dan rasul Allah Swt.
2.1 Membiasakan diri sikap beradab dalam berteman 2.2 Menghayati adab berteman dalam kehidupan sehari-hari.	1.1 Membimbing sikap terbiasa beradab dalam berteman. 1.2 Membimbing menghayati adab berteman dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Menjelaskan nama-nama nabi rasul Allah, dan Ulul al-Azmi serta sifat-sifat nabi dan rasul.	3.1 Menyebutkan nama-nama rasul yang termasuk Ulul al-Azmi. 3.2 Menjelaskan kisah nabi yang termasuk Ulul al-Azmi. 3.3 Mengidentifikasi nilai – nilai teladan dari kisah rasul Ulul al-Azmi.

II

Pembelajaran

# AKHLAK TERPUJI



Sumber : <http://google.com>

LAMPUNG

# A. Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul

## A. Sifat Wajib Nabi dan Rasul



Setiap nabi dan rasul memiliki sifat-sifat istimewa. Dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 21 Allah swt berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “ Sesungguhnya telah ada pada ( diri ) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu ( yaitu ) bagi orang yang mengharap ( rahmat ) Allah dan ( kedatangan ) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah “

Sebagai bukti cinta kita kepada Rasulullah maka kita harus mempelajari sifat-sifat itu kemudian kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat istimewa tersebut adalah :

## 1. As-Shiddîq

As-Shiddîq artinya benar. Sifat pertama yang wajib dimiliki nabi yang menjadi utusan untuk membawa wahyu dan agamanya. Mustahil seorang nabi dan rasul bersifat *khadzib* (dusta) pembohong atau penipu.

Contoh perilaku as-Shiddîq Rasulullah bukan hanya perkataannya yang benar tetapi beliau bersikap jujur saat berdakwah, tidak pernah Rasulullah menambah atau mengurangi wahyu yang diterimanya. Allah swt. Berfirman dalam surat an-Najm ayat 4 dan 5 :

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۖ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٤﴾

Artinya : “Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang di-anjurkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.”

## 2. Al-Amânah

Al-Amânah artinya benar-benar dapat dipercaya. Seseorang nabi dan rasul mustahil bersifat *khianat*, yang berarti tidak al-Amânah atau menyalahgunakan kepercayaan yang diembannya. Penduduk Mekah memberi gelar *al-Amîn* yang artinya dapat dipercaya. Apapun yang beliau ucapkan, dipercayai dan diyakini oleh penduduk Mekah karena Rasulullah terkenal sebagai orang yang dapat dipercaya. Allah swt. Berfirman dalam al-Qur'an Surah al-A'raaf ayat 68 :

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ أَمِينٌ نَّاصِحٌ ﴿٦٨﴾

Artinya : “ Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu “.

### 3. At-Tablîgh

At-Tablîgh artinya menyampaikan segala firman Allah swt. Yang ditunjukkan kepada manusia disampaikan oleh nabi dan rasul. Seorang nabi dan rasul menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada umatnya nabi dan Rasul mustahil bersifat kitman yang artinya menyembunyikan wahyu.

Contoh perilaku at-Tablîgh nabi dan rasul adalah mereka selalu menyampaikan wahyu, apapun bahaya atau ancaman yang datang kepada mereka, misalnya Nabi Ibrahim yang disiksa dengan cara dibakar, Nabi Yahya yang dibunuh dan Nabi Muhammad Saw. Yang diancam akan di bunuh serta diboikot oleh kaum kafir Quraisy. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Jin ayat 28:

لِّيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Artinya : ” Supaya dia mengetahui, bahwa sesungguhnya Rasul-Rasul itu telah menyampaikan risalah – risalah Tuhannya, sedang ( sebenarnya ) ilmu- Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.”

### 4. Fathânah

Fathânah artinya cerdas dan pandai. Seorang nabi dan rasul memiliki kecerdasan dan kekuatan berfikir yang tinggi agar dapat memberikan keterangan – keterangan dengan pandai dan bijaksana, sehingga manusia dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkannya. Seorang nabi dan rasul mustahil bersifat *baladah* berarti bodoh.

Contoh sifat fathonah Rasulullah adalah beliau mampu menjelaskan firman-firman Allah swt kepada kaumnya. Sehingga mereka memeluk Agama Islam. Rasulullah juga mampu mengubah Bangsa Arab Jahiliyah menjadi suatu bangsa yang berbudaya dan berpengetahuan.



## Ayo Menjawab

1. Sebutkan sifat wajib nabi dan rasul beserta artinya ?

2. Sebutkan sifat mustahil nabi dan rasul beserta artinya ?

3. Tuliskan contoh perilaku Rasulullah yang mencerminkan sifat-sifat wajib?



## Hikmah

Berprilaku terpuji berarti mengamalkan Sunnah Rasul. Allah Swt, sangat sayang pada orang yang berakhlak terpuji seperti sifat wajib para rasul.

LAMPUNG



## Aku Bisa

Menjadikan Nabi Muhammad Saw. Uswatun Hasanah dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Meneladani Akhlak Nabi dan Rasul dalam Kehidupan Sehari-hari

Ayo cermati gambar di bawah ini !



Gambar 2 : <https://www.google.com/search>

Apa yang dilakukan anak-anak di dalam kelas ? Apakah kita perlu belajar bersungguh-sungguh ? Mengapa sejak kecil kita harus belajar ?

Salah satu sifat nabi dan rasul adalah fathonah yang artinya cerdas atau pandai. Dengan belajar bersungguh-sungguh kita akan menjadi pandai. Dan ini merupakan salah satu contoh meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



### **Petunjuk Guru**

Ceritakan pengalaman pribadi kamu berperilaku terpuji (as-Shiddiq, al-Amânah, at-Tablîgh, fathânah ) tuliskan hasilmu di lembaran bawah ini !

As-Shiddiq :

---

---

---

---

---

---

---



Al-Amânah :

---

---

---

---

---

---

---

LAMPUNG

At-Tabligh :

---

---

---

---

---

---

---

Fathânah

### C. Pertimbangan Moral

Cecep adalah seorang pekerja disebuah kebun mangga milik seorang kaya raya yang biasa dipanggil dengan sebutan Pak Boss. Cecep dan temennya si Bardi dipercaya sebagai pengurus dua kebun mangga Pak Boss. Semua yang dibutuhkan Bardi dan Cecep untuk mengurus kebun tinggal minta ke Pak Boss , pasti langsung diberi.

Suatu hari Pak Boss hendak keluar kota untuk waktu yang cukup lama, Pak Boss tidak tahu kapan akan pulang. Pak Boss meminta mereka berdua mengurus sebuah kebun yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Tiap pagi Cecep menyiram pohon-pohon mangga di kebun tuannya itu, ia juga membeli buku-buku tentang berkebun mangga supaya hasil panennya banyak dan buahnya manis. Sementara sibardi, menggerutu dalam hati, "Enak ya jadi Boss, tinggal perintah-perintah saja. Tidak merasakan repotnya mengurus kebun. Harus bangun pagi, menyiram, membersihkan daun-daun yang berjatuhan. Aku jadi tidak punya waktu untuk bersantai-santai," Bardi mengurus kebun dengan berat hati.

Bulan berganti bulan; tahun berganti tahun; Cecep dan bardi belum juga mendengar kabar tentang tuannya. Hingga suatu hari yang tidak diduga oleh Bardi dan Cecep, Pak Boss pulang. Kemudian ia memanggil Cecep dan Bardi kerumah untuk menanyakan keadaan kebun mangganya. " Bardi, bagaimana kebun mangga yang aku percayakan kepadamun?" tanya Pak Boss.

“Ehmmm.....bagaimana saya bisa merawat kebun mangga itu dengan baik, jika Pak Boss tidak pernah membayar gaji saya? Lagi pula Pak Boss tidak meninggalkan uang untuk membeli pupuk dan obat pembasmi hama. Jadi panen saya tidak sebanyak dulu sebelum ditinggalkan Pak Boss .“ jawab Bardi” Oh...jadi begitu. Baiklah saya minta maaf. Saya akan membayar semua gaji yang belum saya bayar selama saya pergi sebanyak 2 kali lipat. Tapi saya mau kamu mengembalikan semua hasil panen yang sudah dihasilkan kebun mangga yang sudah kamu urus. “ Kata Pak Boss.” Bagaimana denganmu Cecep?” Tanya Pak Boss kepada Cecep” Pak Boss silakan lihat sendiri hasilnya, saya sudah berusaha keras dengan sekuat tenaga saya untuk mengerjakan semua tugas dari Pak Boss. Tapi saya minta maaf, karena beberapa kali panen mangga, uangnya saya pakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya dan membeli obat. Saya akan ganti nanti dengan gaji saya. “jawab Cecep dengan ketakutan.” Baiklah Cecep, karena kamu telah memakai uang hasil panen itu maka saya tidak akan membayar gajimu selama saya pergi.

Apabila kalian diposisi mereka kalian akan menjadi siapa Cecep atau Bardi ? Berikan alasannya!

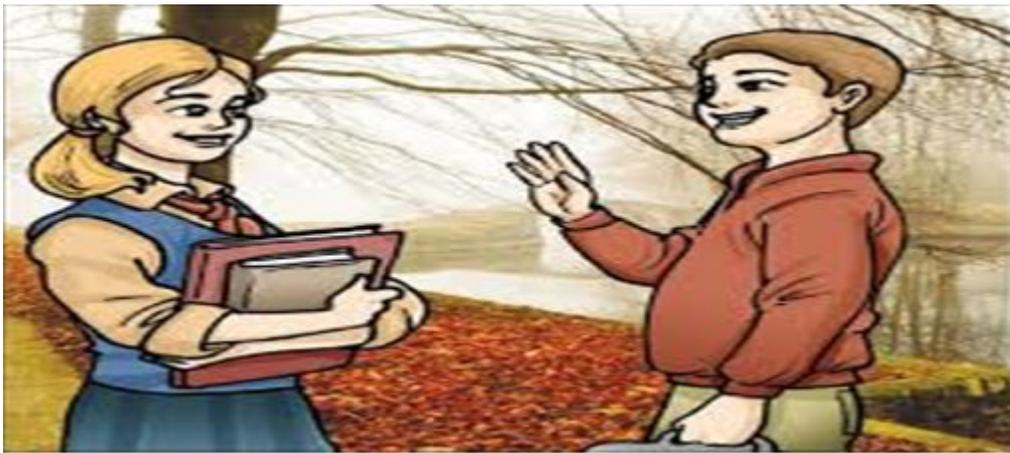
### **Rangkuman**

1. Shidiq artinya benar, yaitu selalu jujur dalam bertindak dan berbicara. Lawan sifat shidiq adalah kizib artinya dusta, yaitu orang yang berkata tidak benar.
2. Amanah artinya dapat dipercaya. Lawan sifat amanah adalah khianat artinya tidak dapat dipercaya.
3. Tabligh artinya menyampaikan, yaitu menyampaikan kebenaran yang berasal dari ajaran Allah Swt.
  - a. Memberi nasehat kepada teman juga termasuk bersikap tabligh karena menyampaikan kebaikan.
  - b. Lawan sifat tabligh adalah kitman artinya menyembunyikan.
4. Fathonah adalah perilaku cerdas.
  - a. Kecerdasan diperoleh dari belajar dengan sungguh – sungguh. Orang yang cerdas biasanya selalu berprestasi
  - b. Lawan sifat fhatanah adalah baladah artinya bodoh.

## B. Akhlak Terpuji Terhadap Teman

### A. Aku senang berperilaku terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari

Perhatikan gambar di bawah ini, bagaimana pendapat tentang anak tersebut ?



Pernahkah kalian melihat dan bergaul dengan teman yang mempunyai akhlak terpuji? Tentu kalian merasa sangat senang dan nyaman bergaul dengannya. Sebaliknya, bila kita juga mempunyai akhlak yang mulia, tentunya akan disenangi orang lain, seperti teman, saudara, orang tua, dan bapak ibu guru. Nah, apa saja yang dapat kalian lakukan dalam hidup sehari-hari? Agar kalian dicintai oleh orang lain, maka mari kita cermati pelajaran berikut !

Kalian hidup di dunia ini tidak lepas dari teman-teman. Teman di sini adalah semua orang yang hidup disekeliling kalian. Siapa saja? Ada teman di rumah, teman sekolah, ayah ibu, bapak ibu guru di sekolah. Mereka adalah teman yang setiap saat ada di sekitar kita.

Kalian akan memperoleh kebaikan dan pahala apabila selalu berbuat baik dengan mereka.

Akhlak yang terpuji merupakan akhlak yang harus kalian amalkan dalam hidup sehari – hari. Bagaimana akhlak itu harus kalian laksanakan ? kepada siapa saja harus kalian amalkan? Berikut ini adalah penjelasannya.

Akhlak terpuji harus kita amalkan kepada:

### **1. Akhlak kepada diri**

Sebelum kalian berbuat baik kepada orang lain, diri sendiri harus dirawat dengan akhlak yang baik pula. Apabila kamu tidak berbuat baik dengan diri kamu sendiri, maka orang lain tidak akan berbuat baik dengan mu. Diantara akhlak itu adalah kalian berkata jujur, tidak sombong, tidak berkata kotor dan lain – lain.

### **2. Akhlak kepada teman**

Kalian bisa hidup sendiri tanpa teman ? tentu tidak. Lalu bagaimana kalau kalian tidak suka menolong kepada yang lain? Apakah hidup kalian senang? Tentu tidak. Inilah sebabnya, kalian harus suka menolong kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan. Agar suatu saat nanti kalian juga ditolong apabila kalian mendapatkan kesulitan.

Akhlak lain adalah tidak suka bertengkar, saling menyayangi, saling mencintai, saling menghormati, saling memaafkan, rukun, dan lain – lain.

### **3. Akhlak kepada bapak dan ibu guru**

Bapak dan ibu guru adalah orang tua kalian di sekolah. Maka kalian harus taat kepada mereka. Selain itu kalian juga harus menghormatinya.

Tidak ada yang sia-sia apa yang kalian lakukan. Kebaikan pasti akan mendapat balasan kebaikan pula. Demikian juga dengan kejahatan pasti akan dibalas dengan kejahatan. Adapun manfaat yang dapat kalian peroleh adalah :

1. Allah akan memberikan kasih sayang-nya kepada kalian, karena kalian telah mengamalkan kebaikan.
2. Allah akan memberikan kemudahan menghadapi masalah.
3. Allah akan memberikan ampunan.
4. Allah akan memberi pahala yang besar.

Sebagaimana Firman Allah Swt. Surat at- Thalaaq ayat 5 :

ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَكْفِرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا

Artinya : “ Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya.”



### Petunjuk Guru

Ayo ceritakan pengalamanmu tentang berbuat baik kepada sesama temanmu !

Blank writing area with four horizontal lines for student response.



### Hikmah

Allah swt, akan memberikan kasih sayang, kemudahan dan ampunan kepada umatnya yang telah mengamalkan kebaikan.



## Aku Bisa

Kepada teman kita harus bersikap rukun, saling menyayangi, memaafkan dan tolong menolong kepada teman.

### B. Pertimbangan Moral



Liza adalah anak yang cantik, Hampir semua orang mengetahui sikap Liza. Namun di balik wajah yang cantik dan sikap baik, dia termasuk anak yang suka jahil kepada sahabatnya, namun sebenarnya dia juga baik hati. Dia mempunyai sahabat sejati yang selalu menemani dimanapun dia berada. Sahabat itu bernama Roni dan Yuliana. Mereka bersahabat dari kecil. Mereka bertiga adalah sahabat sejati, mereka bertiga adalah siswa SMA kelas 2 di akhir semester 2. Mereka akan mengadakan Study Tour ke Jakarta Liza, Roni dan Yuliana sangat giat menabung untuk biaya dan uang saku mereka karena mereka bertiga memang bisa dikatakan yang ekonominya kurang. Setelah beberapa bulan kemudian akhirnya uang untuk membayar Study Tour sudah cukup dan akhirnya mereka bertiga bisa melunasinya dan waktu tinggal setengah bulan untuk menambahkan uang saku mereka. Tanpa diduga dua hari sebelum study

tour rumah Liza kerampokan dan perampok itu mengambil celengan Liza yang diletakkan di bawah ranjang tidur, Liza pun tidak punya uang saku lagi orang tua Liza juga tidak punya uang untuk memberi uang saku kepada Liza, apa yang kalian lakukan jika kalian menjadi Roni dan Yuliani jika teman kalian kesusahan seperti ini apa yang kalian lakukan ? berikan alasannya !

### **Rangkuman**

1. Akhlak terpuji harus kamu amalkan kepada :
  - a. Kepada diri sendiri
  - b. Kepada ibu dan bapak.
  - c. kepada teman .
  - d. kepada bapak ibu guru.
2. Manfaat yang diperoleh dari akhlak terpuji ialah:
  - a. Allah swt, memberikan kasih sayang kepada kalian, karena telah mengamalkan kebaikan.
  - b. Allah swt, akan memberikan kemudahan menghadapi masalah.
  - c. Allah swt, akan memberikan ampunan.
  - d. Allah swt akan memberikan pahala yang besar.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**

## C. Akhlak Mulia Lima Rasul Ulul Al-Azmi

### A. Aku mencintai dan meneladani-mu ya Rasul Ulul Al-azmi

Cermatilah gambar berikut!



Gambar 2 : <http://forumviva.co.id>

Siapakah nabi yang membuat kapal? Untuk apakah kapal tersebut? Atas petunjuk siapa Dia membuat kapal?.

Allah swt, pada bab sebelumnya kalian telah mengenal nabi dan rasul. Nah ternyata dari sekian nabi dan rasul tersebut ada yang istimewa. Mereka diberi keistimewaan oleh Allah Swt. Keistimewaan ini disebut dengan gelar Ulul Al-azmi Allah swt, berfirman dalam al-Qur'an Surat al- Ahqaaf ayat 35:

فَأَصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۚ بَلَّغْ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٥٠﴾

Artinya : Maka Bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul Telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

Rasul yang memiliki gelar Ulul Azmi berarti rasul yang memiliki kesabaran tingkat tinggi dalam menghadapi cobaan dan ujian dari Allah Swt. Adapun tand-tanda nabi dan rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi adalah :

Memiliki kesabaran yang tinggi saat berdakwah

Senantiasa memohon kepada Allah swt, agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya.

Selalu berdoa agar Allah swt, memberi hidayah kepada kaumnya.

Memiliki mukjizat luar biasa dibandingkan dengan para nabi yang lain.

Dari 25 Nabi dan Rasul yang ada di al-Qur'an, hanya lima rasul yang mendapat gelar Ulul al-Azmi. Gelar Ulul al-Azmi adalah gelar tertinggi dan istimewa ditingkat nabi dan rasul Allah swt berfirman di dalam al- Qur'an surah asy – Syuraa ayat 13 :

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۚ اللَّهُ تَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴿١٣﴾

Artinya : Dia Telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang Telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang Telah kami wahyukan kepadamu dan apa yang Telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. amat berat bagi orang-orang musyrik agama

yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

Untuk lebih jelasnya, ayo kita perhatikan penjelasan berikut ini ! Rasul Ulul al-Azmi, para rasul yang mendapat gelar Ulul al-Azmi adalah :

1. Nabi Nuh as.
2. Nabi Ibrahim as.
3. Nabi Musa as.
4. Nabi Isa as.
5. Nabi Muhammad saw.

Sesuai dengan firman Allah dalam Surat al- Ahzab ayat 7 :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۗ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَقًا غَلِيظًا ﴿٧﴾

Artinya : Dan (Ingatlah) ketika kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan kami Telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.

Sebagaimana yang kalian ketahui pada bab sebelumnya, ketaatan kita kepada rasul berarti ketaatan kita kepada Allah Swt. Kemudian, bagaimana sikap kalian? Sebagai anak yang beriman dan bertkwa kita harus mencintai dan meneladani para nabi dan rasul Ulul al-Azmi.



### **Petunjuk Guru**

Bagaimana cara mengamalkan akhlak mulia yang di miliki para rasul Ulul al-Azmi dalam kehidupan sehari-hari , tuliskan hasilmu di lembaran bawah ini !

Blank writing area with five horizontal lines.



## Hikmah



Seorang muslim haruslah memiliki kesabaran yang tinggi, nkarena dengan kesabaran akan mendapat pertolongan Allah berfirman bahwa dengan kesabaran manusia dapat memohon pertolongan kepadanya. Dengan kesabaran, kalian akan menjadi anak yang tetap tabah dan rendah hati.



Aku bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**RADEN INTAN**

Kita harus menjadi anak yang sabar, teguh pendirian, membela kebenaran dan mengutamakan cinta kepada Allah swt.

### B. Pertimbangan Moral

Di suatu sore hari pada suatu desa kecil, ada seorang yang sudah tua duduk bersama anak nya yang masih muda bernama Ali, Mereka duduk berbincang-bincang di halaman sambil memperhatikan suasana di sekitar mereka.

Saat mereka berbincang-bincang, datang seekor burung hinggap di ranting pohon. Si ayah lalu menuding jari ke arah burung itu sambil bertanya,

“Nak, apakah benda hitam itu?” “Burung gagak”, jawab si anak.

Ayah mengangguk-anggukkan kepala, namun tak berapa lama kemudian, ayah mengulangi pertanyaan yang sama. Si anak menyangka ayahnya kurang mendengar jawabannya tadi, lalu menjawab dengan sedikit keras.

“Itu burung gagak, Ayah!”

Tetapi kemudian tak berapa lama si ayah kembali bertanya dengan pertanyaan yang sama.

Si ali merasa sedikit bingung dengan pertanyaan yang sama diulang-ulang, lalu menjawab dengan lebih kuat,

“BURUNG GAGAK!!” Si ayah terdiam seketika. Tidak lama kemudian, sang ayah sekali lagi mengajukan pertanyaan yang serupa hingga membuat si anak hilang kesabaran dan menjawab dengan nada tinggi dan kesal kepada sang ayah, “Itu gagak, Ayah.” Tetapi agak mengejutkan si anak, karena si ayah sekali lagi membuka mulut hanya untuk bertanya hal yang sama. Dan kali ini si anak benar-benar hilang sabar dan menjadi marah. Ayah nya memang kurang pendengaran sehingga tidak terdengar apa yang dijawab oleh sang anak. Jika kalian menjadi ali apa yang kalian berbuat sama atau tidak jelaskan alasannya ?

### Rangkuman

1. Rasul yang memiliki gelar Ulul al-Azmi berarti rasul yang memiliki keistimewaan tingkat tinggi dalam menghadapi cobaan dan ujian dari Allah swt.
2. Para Nabi yang mendapat gelar Ulul al-Azmi terdiri dari :
  - a. Nabi Nuh as.
  - b. Nabi Ibrahim as.
  - c. Nabi Misa as.
  - d. Nabi Isa as.
  - e. Nabi Muhammad saw.

# Daftar Pustaka

Anwar Rosihon, 2014, *Akidah Akhlak*, Bandung : CV Pustaka Setia

Nur Syam, 2014, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Erlangga

Rahman Taufik, 2013, *Tauhid-Ilmu Kalam*, Bandung : CV Pustaka Setia

Wiyadi, 2009, *Membina Akidah dan Akhlak*, Solo: Tiga serangkai pustaka mandiri



# Evaluasi

## A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d yang menurut anda paling benar !

1. Seseorang yang memiliki sifat shidiq tidak pernah berkata.....
  - a. Jujur
  - b. Benar
  - c. Dusta
  - d. Apa adanya
2. Seseorang yang memiliki sifat amanah selalu ..... janji
  - a. Mengingkari
  - b. Memenuhi
  - c. Lupa ada
  - d. Melalaikan
3. Orang yang berkhianat akan masuk.....
  - a. Surga
  - b. Janah
  - c. Firdaus
  - d. Neraka
4. Kita wajib menyampaikan kebenaran kepada orang lain, walaupun hanya.....
  - a. Satu buku
  - b. Satu kitab
  - c. Satu ayat
  - d. Satu lembar
5. Mampu menyelesaikan masalah diri sendiri maupun orang lain merupakan ciri orang yang bersifat .....
  - a. At-Tabligh
  - b. Fatanah
  - c. As-Siddiq
  - d. Al-Amanah
6. Jika ada teman yang kesusahan, kalian harus .....
  - a. Membiarkan
  - b. Membantu
  - c. Mempermalukan
  - d. Mendingkan
7. Apabila telah berbuat salah kepada teman, sebaiknya kalian....
  - a. Diam saja
  - b. Minta maaf jika disuruh

- c. Segera minta maaf
  - d. Minta maaf pada hari yang berbeda
8. Arti Ulul al-Azmi adalah.....
- a. Memiliki kemauan keras
  - b. Hidup sengsara
  - c. Punya harta melimpah
  - d. Keturunan bangsawan
9. Rasul yang bergelar Ulul al-Azmi berarti Rasul yang memiliki.....
- a. Pengikut yang banyak
  - b. Kekayaan yang banyak
  - c. Kesabaran yang tinggi
  - d. Istana yang megah
10. Berikut ini termasuk rasul Ulul al-Azmi, kecuali.....
- a. Nabi Muhammad saw.
  - b. Nabi Musa as
  - c. Nabi Isa as
  - d. Nabi ismail as

**B. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !**

11. Apa yang dimaksud dengan shiddiq?
12. Apa akibatnya jika kalian sering berdusta?
13. Apa yang dimaksud dengan tabligh ?
14. Apa yang dimaksud dengan amanah?
15. Sebutkan keuntungan orang yang bersifat fatanah !

# Pedoman Penskoran

Penskoran

Untuk Pilihan Ganda Skor 1 Jika jawaban pernomor benar

Untuk Esay Skor 2 jika jawaban pernomor tepat

Skor perolehan

Nilai = ----- X 100

Skor Maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

# Glosarium

## **Al-Amânah**

Dapat di percaya

## **At-Tablîgh**

Menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah swt

## **As-Shiddîq**

Jujur atau berkata benar

## **Fathânah**

Cerdas

## **Akhlak Terpuji**

Sikap atau perilaku baik dari segi ucapan atau perbuatan

## **Ulul al-Azmi**

Sebuah gelar khusus bagi Rasul yang mempunyai ketabahan luar biasa dalam menyebarkan ajaran tauhid

## **Al-Amîn**

Dapat di percaya





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

**DATA DIRI PENIMBANG**

Nama Lengkap : .....

Tempat,tanggal lahir : .....

Alamat : .....

Pekerjaan : .....

Riwayat Pendidikan

S1 .....

S2 .....

S3 .....

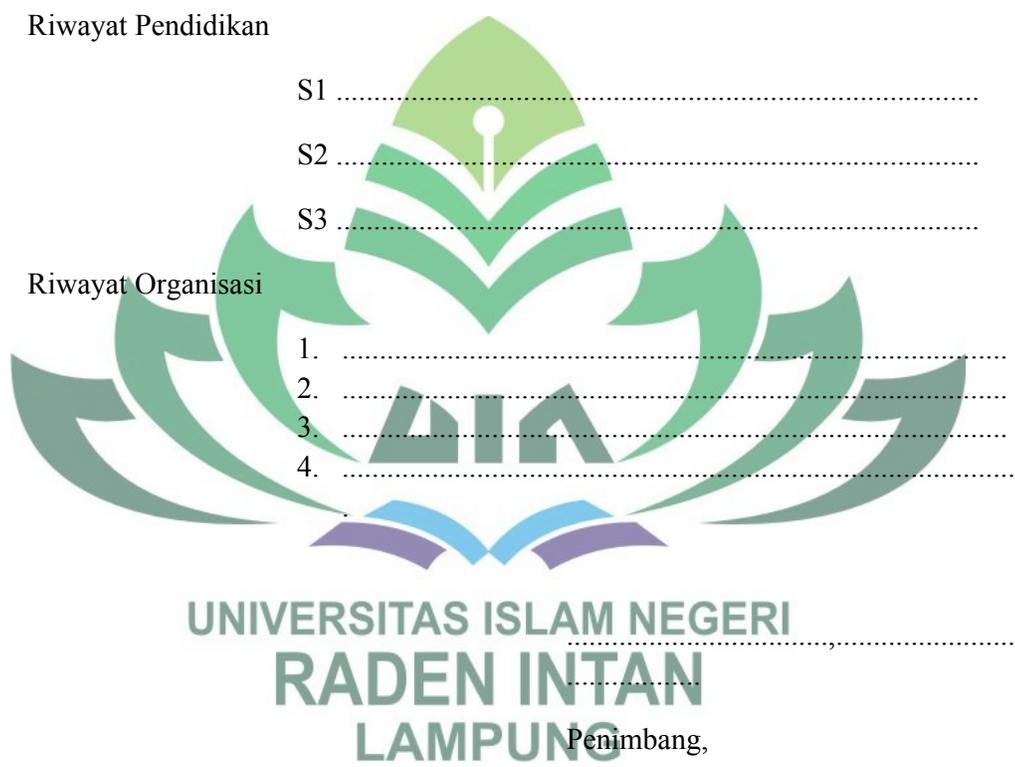
Riwayat Organisasi

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....



(.....)

NIP.

# DOKUMENTASI







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



**Validasi awal ahli materi**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	8	4	45	75%
Keakuratan Materi	2	3	4	7	3,5		
Kemutakhiran Teori	3	3	4	7	3,5		
Keingintahuan	4	4	4	8	4		
Praktikum (latihan)	5	3	5	8	4		
Pengayaan	6	3	4	7	3,5		
Jumlah		20	25	45	22,5	45	75%

Jumlah Indikator penilaian = 6  
 Jumlah penilai = 2 Orang  
 $n = 6 \times 2 = 12$   
 Skor maksimal ideal =  $n \times \text{Skor maksimal} = 12 \times 5 = 60$   

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{45}{12} = 3,75$$
  
 Persentase keidealan =  $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$



### Validasi Ahli Media dan Bahasa

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Teknik penyajian	1	4	4	8	4	87	96,6 %
Pendukung penyajian	2	5	5	10	5		
Penyajian pembelajaran	3	5	4	10	4,5		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	4	5	5	10	5		
Lugas	5	5	5	10	5		
Dialogis	6	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan peserta didik	7	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	8	5	5	10	5		
Penggunaan istilah simbol, icon	9	5	5	10	5		
Jumlah		44	43	87	43,5	87	96,6%

Jumlah Indikator penilaian = 9  
 Jumlah penilai = 2 orang  
 $n = 9 \times 2 = 18$   
 Skor maksimal ideal =  $18 \times 5 = 90$   
 $\bar{x} = \frac{\sum}{n} = \frac{87}{18} = 4,83$  (Sangat Layak )

Persentase keidealan =  $\frac{87}{90} \times 100\% = 96,6 \%$

**Hasil Validasi Oleh Guru MI MA Cinta Mulya**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian	Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	4	62	82,6%
Keakuratan materi	2	3	3	3		
Kemutakhiran materi	3	5	5	5		
Keingintahuan	4	4	4	4		
Praktikum	5	3	3	3		
Pengayaan	6	4	4	4		
Teknik penyajian	7	5	5	5		
Pendukung penyajian	8	5	5	5		
Penyajian pembelajaran	9	4	4	4		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	10	3	3	3		
Lugas	11	5	5	5		
Dialogis	12	4	4	4		
Kesesuaian dengan peserta didik	13	3	3	3		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	14	4	4	4		
Penggunaan istilah symbol atau icon	15	4	4	4		
Jumlah			62	62	62	82,6 %

Jumlah Indikator penilaian = 15  
 Jumlah penilai = 1 Orang  
 n = 15 x 1 = 15  
 Skor maksimal ideal = 15 x 5 = 75  

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{62}{15} = 4,13 \text{ (Sangat Layak)}$$
  
 Persentase keidealan =  $\frac{62}{75} \times 100\% = 82,6 \%$

### Validasi Ahir Ahli Materi

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	8	4	47	78,3%
Keakuratan Materi	2	2	4	6	3		
Kemutakhiran materi	3	4	4	8	4		
Keingintahuan	4	4	4	8	4		
Praktikum	5	4	5	9	4,5		
Pengayaan	6	4	4	8	4		
Jumlah		22	25	47	23,5	47	78,3%

Jumlah Indikator penilaian = 6  
 Jumlah penilai = 2 Orang  
 $n = 6 \times 2 = 12$   
 Skor maksimal ideal =  $n \times \text{Skor maksimal} = 12 \times 5 = 60$   
 $= \frac{47}{60} = 3,91$   
 Persentase keidealan =  $3,91 \times 100\% = 78,3\%$



### Hasil Evaluasi Dari Bahan Ajar Akidah Akhlak

Nama Madrasah : MI Mathlaul Anwar  
Kelas : IV ( Empat )  
Semester : Genap

No	Nama	Nilai
1.	Adnan Prasetyo	80
2.	Anggun Retnasari	70
3.	Ari Saputra	80
4.	Asnawati	85
5.	Citra Maulida	90
6.	Damar Bilal	90
7.	Dede Andika	80
8.	Fajar Apriyanto	85
9.	Fifi setiawati	70
10.	Galih Ade Pray.	85
11.	Hanifah Azzahra	100
12.	Indah Suci Okta	100
13.	Musyafuah	85
14.	Nur Laili Arofah	90
15.	Nurul Hidayah	80
16.	Putri Naila	80
17.	Roghibur Rohman	90
18.	Syahrul Al amin	85
19.	Iqbal Permana	80
20.	Ardan Maulana	80
21.	Alfi Khorotun	90
22.	Hendri	85
23.	Diana Ayu Lestari	100
24.	Ayu Rizki	85
25.	Firmansyah	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Laela Eka Safitri  
NPM : 1311010362  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis CTL  
(Contextual Teaching And Learning Pada Materi Akhlak Terpuji  
Kelas IV MI.

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	Selasa 03 Januari 2017	Pengajuan Bab I-III		
2.	Selasa 10 Januari 2017	Perbaikan Bab I-III		
3.	Kamis 19 Januari 2017	ACC Bab I-III		
4.	Senin 23 Januari 2017	Pengajuan Bab I-III		
5.	Selasa 24 Januari 2017	ACC Bab I-III		
6.	Selasa 03 April 2017	Revisi Seminar		
7.	Kamis 06 April 2017	Revisi Seminar		
8.	Senin 29 Mei 2017	Pengajuan Bab I-V		
9.	Rabu 7 Juni 2017	Perbaikan Bab I-V		
10.	Senin 12 Juni 2017	Perbaikan Bab I-V		
11.	Kamis 15 Juni 2017	ACC Bab I-V		
12.	Kamis 15 Juni 2017	Pengajuan Bab I-V		
13.	Senin 19 Juni 2017	ACC Bab I-V		

Bandar Lampung, 20 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Wan Jamaluddin Z.,Ph.D  
NIP.197103211995031001

Sri Latifah,M.Sc  
NIP.1979032120011012003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260*

**KARTU KONSULTASI**

Nama : Laela Eka Safitri  
NPM : 1311010362  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model Tematik  
Pada Materi Akhlak Terpuji Di Mathlaul Anwar Cinta Mulya.

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				

Bandar Lampung,

201

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Wan Jamaluddin Z.,Ph.D  
NIP.197103211995031001

Sri Latifah,M.Sc  
NIP.1979032120011012003

### Hasil Evaluasi Akidah Akhlak

Nama Madrasah : MI Mathlaul Anwar  
Kelas : IV ( Empat )  
Semester : Genap

No	Nama	Nilai
1.	Adnan Prasetyo	60
2.	Anggun Retnasari	70
3.	Ari Saputra	70
4.	Asnawati	65
5.	Citra Maulida	70
6.	Damar Bilal	70
7.	Dede Andika	60
8.	Fajar Apriyanto	60
9.	Fifi setiawati	70
10.	Galih Ade Pray.	70
11.	Hanifah Azzahra	80
12.	Indah Suci Okta	80
13.	Musyafuah	75
14.	Nur Laili Arofah	75
15.	Nurul Hidayah	70
16.	Putri Naila	70
17.	Roghibur Rohman	70
18.	Syahrul Al amin	65
19.	Iqbal Permana	65
20.	Ardan Maulana	70
21.	Alfi Khorotun	75
22.	Hendri	70
23.	Diana Ayu Lestari	75
24.	Ayu Rizki	70
25.	Firmansyah	60



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal dengan judul: **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak dengan Model CTL ( Contextual teaching and lerning ) pada materi akhlak terpuji kelas IV ( Empat ) MI**, disusun oleh **Laela Eka Safitri NPM. 1311010362**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017  
Waktu : Pukul 02.00 s/d 03.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Jurusan PAI

Proposal tersebut diterima dan dapat dijadikan landasan dalam penulisan skripsi.

**TIM SEMINAR**

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd (.....)  
Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M. Pd. I (.....)  
Pembahas Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd.I (.....)  
Pembahas Pendamping 1 : Prof Dr. Wan Jamalludin, Z.Ph.D (.....)  
Pembahas Pendamping 2 : Sri Latifah, M.Sc (.....)

**Bandar Lampung, 17 Maret 2017  
Ketua Jurusan PAI**

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag  
NIP. 196502191998031002**

**Validasi awal ahli materi**

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	8	4	45	75%
Keakuratan Materi	2	3	4	7	3,5		
Kemutakhiran Teori	3	3	4	7	3,5		
Keingintahuan	4	4	4	8	4		
Praktikum (latihan)	5	3	5	8	4		
Pengayaan	6	3	4	7	3,5		
Jumlah		20	25	45	22,5	45	75%

Jumlah Indikator penilaian = 6  
 Jumlah penilai = 2 Orang  
 $n = 6 \times 2 = 12$   
 Skor maksimal ideal =  $n \times \text{Skor maksimal} = 12 \times 5 = 60$   
 $= \frac{\sum}{n} = \frac{45}{12} = 3,75$   
 Persentase keidealan =  $\frac{3,75}{5} \times 100\% = 75\%$



### Validasi Ahli Media dan Bahasa

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Teknik penyajian	1	4	4	8	4	87	96,6 %
Pendukung penyajian	2	5	5	10	5		
Penyajian pembelajaran	3	5	4	10	4,5		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	4	5	5	10	5		
Lugas	5	5	5	10	5		
Dialogis	6	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan peserta didik	7	5	5	10	5		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	8	5	5	10	5		
Penggunaan istilah simbol, icon	9	5	5	10	5		
Jumlah		44	43	87	43,5	87	96,6%

Jumlah Indikator penilaian = 9  
 Jumlah penilai = 2 orang  
 $n = 9 \times 2 = 18$   
 Skor maksimal ideal =  $18 \times 5 = 90$   
 $\bar{x} = \frac{\sum}{n} = \frac{87}{18} = 4,83$  (Sangat Layak )

Persentase keidealan =  $\frac{87}{90} \times 100\% = 96,6 \%$

### Hasil Validasi Oleh Guru MI MA Cinta Mulya

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian	Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	4	62	82,6%
Keakuratan materi	2	3	3	3		
Kemutakhiran materi	3	5	5	5		
Keingintahuan	4	4	4	4		
Praktikum	5	3	3	3		
Pengayaan	6	4	4	4		
Teknik penyajian	7	5	5	5		
Pendukung penyajian	8	5	5	5		
Penyajian pembelajaran	9	4	4	4		
Koherensi dan keruntutan alur pikir	10	3	3	3		
Lugas	11	5	5	5		
Dialogis	12	4	4	4		
Kesesuaian dengan peserta didik	13	3	3	3		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	14	4	4	4		
Penggunaan istilah symbol atau icon	15	4	4	4		
Jumlah			62	62	62	82,6 %

Jumlah Indikator penilaian = 15  
 Jumlah penilai = 1 Orang  
 $n = 15 \times 1 = 15$   
 Skor maksimal ideal =  $15 \times 5 = 75$   

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{62}{15} = 4,13 \text{ (Sangat Layak)}$$
  
 Persentase keidealan =  $\frac{62}{75} \times 100\% = 82,6 \%$

### Validasi Ahir Ahli Materi

Kriteria	Nomor Indikator	Penilaian		Skor	Rata - Rata	Skor Per Aspek	Persentase skor ideal
		1	2				
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1	4	4	8	4	47	78,3%
Keakuratan Materi	2	2	4	6	3		
Kemutakhiran materi	3	4	4	8	4		
Keingintahuan	4	4	4	8	4		
Praktikum	5	4	5	9	4,5		
Pengayaan	6	4	4	8	4		
Jumlah		22	25	47	23,5	47	78,3%

Jumlah Indikator penilaian = 6  
 Jumlah penilai = 2 Orang  
 $n = 6 \times 2 = 12$   
 Skor maksimal ideal =  $n \times \text{Skor maksimal} = 12 \times 5 = 60$   
 $= \frac{47}{60} = 3,91$   
 Persentase keidealan =  $3,91 \times 100\% = 78,3\%$



### Hasil Evaluasi Dari Bahan Ajar Akidah Akhlak

Nama Madrasah : MI Mathlaul Anwar  
Kelas : IV ( Empat )  
Semester : Genap

No	Nama	Nilai
1.	Adnan Prasetyo	80
2.	Anggun Retnasari	70
3.	Ari Saputra	80
4.	Asnawati	85
5.	Citra Maulida	90
6.	Damar Bilal	90
7.	Dede Andika	80
8.	Fajar Apriyanto	85
9.	Fifi setiawati	70
10.	Galih Ade Pray.	85
11.	Hanifah Azzahra	100
12.	Indah Suci Okta	100
13.	Musyafuah	85
14.	Nur Laili Arofah	90
15.	Nurul Hidayah	80
16.	Putri Naila	80
17.	Roghibur Rohman	90
18.	Syahrul Al amin	85
19.	Iqbal Permana	80
20.	Ardan Maulana	80
21.	Alfi Khorotun	90
22.	Hendri	85
23.	Diana Ayu Lestari	100
24.	Ayu Rizki	85
25.	Firmansyah	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MATERI

Kepada Yth,

Dr. M.Akhmansyah MA

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang bapak miliki dalam bidang pendidikan khususnya materi pendidikan agama islam, saya mengharapkan bapak dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang bapak berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi materi yang saya gunakan dalam pembuatan modul CTL.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang bapak berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MATERI

Kepada Yth,

Era Budianti,M.Pd.I

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang ibu miliki dalam bidang pendidikan khususnya materi pendidikan agama islam, saya mengharapkan ibu dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang ibu berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi materi yang saya gunakan dalam pembuatan modul CTL.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang bapak berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlhah dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Kepada Yth,

Sunarto,M.Pd.I

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang bapak miliki dalam bidang pendidikan khususnya media pendidikan agama islam, saya mengharapkan bapak dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang bapak berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi materi yang saya gunakan dalam pembuatan modul CTL.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang bapak berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlhah dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Kepada Yth,

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang ibu miliki dalam bidang pendidikan khususnya media pendidikan agama islam, saya mengharapkan ibu dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang ibu berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi, bahasa dan tampilan visual yang saya gunakan dalam pembuatan modul tematik.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang ibu berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA DAN BAHASA

Kepada Yth,

Sunarto,M.Pd.I

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang bapak miliki dalam bidang pendidikan khususnya media pendidikan agama islam, saya mengharapkan bapak dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang bapak berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi materi yang saya gunakan dalam pembuatan modul CTL.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang bapak berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Kepada Yth,

Di Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1), saya mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas IV ( Empat ) MI**” Berkaitan dengan keahlian yang ibu miliki dalam bidang pendidikan khususnya media pendidikan agama islam, saya mengharapkan ibu dapat menjadi evaluator dari bahan ajar yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang ibu berikan, mohon dituliskan kedalam angket tersebut menilai kualitas isi, bahasa dan tampilan visual yang saya gunakan dalam pembuatan modul tematik.

Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Masukan dan koreksi yang ibu berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk berupa modul bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL yang telah saya design agar mampu menyampaikan materi / pesan pembelajaran dengan tepat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

Bandar Lampung,

Peneliti

Laela Eka Safitri  
NPM.1311010362



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## Lembar Validasi Guru Modul Akidah Akhlak Model Contextual Teaching And Learning

Nama : Zakiyah, S.Pd.SD

NIP :

Petunjuk :

1. Lembar ini digunakan pada saat memvalidasi bahan ajar dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
  - a. Sangat Menarik : skor 5
  - b. Menarik : skor 4
  - c. Cukup Menarik : skor 3
  - d. Kurang Menarik : skor 2
  - e. Tidak Menarik : skor 1

No	Kriteria	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Keterkaitan materi dengan SK dan KD					
2.	Kemutakhiran teori					
3.	Keakuratan materi					
4.	Keingintahuan					
5.	Praktikum (latihan)					

6.	Pengayaan						
7.	Teknik penyajian						
8.	Pendukung penyajian						
9.	Penyajian pembelajaran						
10.	Koherensi dan keruntutan alur pikir						
11.	Lugas						
12.	Dialogis						
7.	Kesesuaian dengan peserta didik						
8.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia						
9.	Penggunaan Istilah, Simbol, atau Icon						

Komentar :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

.....  
Guru Akidah Akhlak,

.....  
NIP.

**Lembar Validasi Ahli Materi Modul Akidah Akhlak dengan Model Contextual Teaching And Learning**

**Nama :** Dr. M.Akhmansyah MA

**NIP :**

**Petunjuk :**

1. Lembar ini digunakan pada saat memvalidasi bahan ajar dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
2. Bapak diminta untuk memberikan tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak.
  - a. Sangat Layak : skor 5
  - b. Layak : skor 4
  - c. Cukup Layak : skor 3
  - d. Kurang Layak : skor 2
  - e. Tidak Layak : skor 1

No	Kriteria	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD					
2.	Keakuratan materi					
3.	Kemutakhiran Teori					
4.	Keingintahuan					
5.	Praktikum ( Latihan )					
6.	Pengayaan					

**Lembar Validasi Ahli Materi Modul Akidah Akhlak dengan Model Contextual Teaching And Learning**

**Nama :** Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag

**NIP :**

**Petunjuk :**

3. Lembar ini digunakan pada saat memvalidasi bahan ajar dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
4. Bapak diminta untuk memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak.
  - a. Sangat Layak : skor 5
  - b. Layak : skor 4
  - c. Cukup Layak : skor 3
  - d. Kurang Layak : skor 2
  - e. Tidak Layak : skor 1

No	Kriteria	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD					
2.	Keakuratan materi					
3.	Kemutakhiran Teori					
4.	Keingintahuan					
5.	Praktikum ( Latihan )					
6.	Pengayaan					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

**Lembar Validasi Ahli Media Dan Bahasa Modul Akidah Akhlak dengan Model  
Contextual Teaching And Learning**

**Nama :**

**NIP :**

**Petunjuk :**

1. Lembar ini digunakan pada saat memvalidasi bahan ajar dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

No	Kriteria	Pilihan Jawaban	
		Layak	Tidak
1.	Teknik Penyajian		
2.	Pendukung penyajian		
3.	Penyajian pembelajaran		
4.	Koherensi dan keruntutan alur pikir		
5.	Lugas		
6.	Dialogis		
7.	Kesesuaian dengan peserta didik		
8.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia		
9.	Penggunaan Istilah, Simbol, atau Icon		

Komentar :



**Lembar Validasi Guru Akidah Akhlak Modul Akidah Akhlak dengan Model  
Contextual Teaching Learning**

**Nama :**

**NIP :**

**Petunjuk :**

1. Lembar ini digunakan pada saat menimbang bahan ajar ( Kelayakan isi, Kelayakan penyajian, dan Kelayakan Kebahasaan) dengan menyertakan bahan ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
  - a. Sangat Menarik : skor 5
  - b. Menarik : skor 4
  - c. Cukup Menarik : skor 3
  - d. Kurang Menarik : skor 2
  - e. Tidak Menarik : skor 1

No	Standar Uji Kelayakan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Model CTL	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Bahan ajar akidah akhlak ini memberikan informasi baru mengenai akhlak terpuji					
2.	Bahan ajar akidah akhlak ini mampu membantu saya memahami dampak positif dari akhlak terpuji					
3.	Bahan ajar ini tergolong lengkap karena					

	dapat menjelaskan beberapa materi pelajaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari – hari.					
4.	Pemaparan materi lengkap, jelas dan mudah di fahami.					
5.	Desain bahan ajar ini menarik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik.					
6.	Beberapa konsep akidah akhlak dapat di jelaskan oleh bahan ajar tersebut.					
7.	Bahan ajar ini praktis namun bermutu.					
8.	Dapat di kerjakan tugas yang didalam bahan ajar tersebut secara individu atau kelompok					
9.	Bahan ajar ini dapat menambah minat belajar peserta didik karena dapat bermain sambil belajar.					
10.	Bahan ajar ini mampu menghasilkan pembelajaran yang mencapai KKM.					

.....  
Guru Akidah Akhlak,

.....  
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

**WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK MI MATHLAUL ANWAR  
CINTA MULYA**

1. Menurut ibu perlukah adanya bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL ?

Perlu, supaya penyampaian materi lebih ringkas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Apakah ibu sudah pernah mendengar pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL ?

Belum pernah, namun harapannya akan ada bahan ajar akidah akhlak dengan model CTL.

3. Apakah ada peserta didik yang nilai semesternya belum mencapai KKM ?

Ada, namun tidak semua.

4. Bahan ajar apa saja yang dipakai selama ini dalam proses belajar mengajar akidah akhlak ?

Buku Teks

5. Apakah bahan ajar yang dipakai selama ini masih di temukan kelemahan ?

Masih ada, namun belum terlihat